



KATALOG BPS : 8401005



# STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA

2012



BADAN PUSAT STATISTIK





# **STATISTIK OBJEK DAYA TARIK WISATA**

**2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK**

## **STATISTIK OBJEK WISATA 2012**

Katalog BPS : 8401005

ISSN : 978-979-064-636-0

Nomor Publikasi : 06330.1305

Ukuran Buku : 28 cm X 21 cm

Jumlah Halaman : 57 halaman

Gambar Kulit :

Subdit Statistik Pariwisata

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak Oleh :

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## **STATISTIK OBJEK WISATA 2012**

### **TIM PENYUSUN**

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono

Penanggung Jawab Teknis : Dedi Wiyatno  
Barudin

Editor : Dedi Wiyatno  
Barudin

Penulis : Yeni Rahmawati

Pengolah Data /Penyimpan Draft : Wahyu Sunyoto Jati  
Beta Septi Iryani



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2012**, merupakan publikasi yang baru diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi keterangan pokok tentang objek wisata seperti banyaknya usaha objek wisata, harga tiket, rata-rata jumlah pekerja, fasilitas layanan, penyediaan air bersih, sumber tenaga listrik, dan rata-rata pendapatan.

Data dan informasi dalam publikasi ini diperoleh dari survei terhadap objek wisata komersial yang dilaksanakan pada tahun 2013 oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada para pemilik/pengelola objek wisata komersial yang telah memberikan laporan dan bantuannya dan Dinas Pariwisata Daerah atas dukungannya sehingga publikasi ini dapat disajikan.

Saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang, semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, November 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii - v
Penjelasan Umum .....	1 – 10
Ulasan Ringkas .....	13 – 16
Tabel – tabel .....	19 – 40
Lampiran .....	43 - 50
Tabel : 1.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata (Komersial dan Nonkomersial) Menurut Provinsi Tahun 2012 .....	19
Tabel : 1.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi Tahun 2012.....	20
Tabel : 1.3 Rata-rata Jumlah Pengunjung, Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja, dan Rata-rata Pendapatan per Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi Tahun 2012 .....	21
Tabel : 1.4. Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012 .....	22
Tabel :1.5. Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Tahun Beroperasi Komersial Tahun 2012.....	23
Tabel : 1.6. Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Harga Tiket Tahun 2012 .....	24
Tabel : 1.7. Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2012 .....	25

Tabel : 1.8.	Distribusi Pekerja Pada Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2012.....	26
Tabel : 1.9.	Distribusi Pekerja Pada Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Pendidikan Tahun 2012	27
Tabel : 1.10.	Distribusi Pengunjung Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi dan Kewarganegaraan Tahun 2012.....	28
Tabel : 1.11.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Dirinci Menurut Provinsi dan Jenis Fasilitas Layanan yang Tersedia Tahun 2012.....	29
Tabel : 1.12.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi, Sumber Air Bersih, dan Sumber Listrik Tahun Tahun 2012.....	32
Tabel : 1.13.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi, Sistem Pengolahan Limbah, dan Pemberlakuan Konsep 3R Tahun 2012 .....	33
Tabel : 1.14.	Rata-Rata Pendapatan Dan Pengeluaran Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Provinsi Tahun 2012 .....	34
Tabel : 2.1.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012 .....	35
Tabel : 2.2	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata dan Tahun Beroperasi Komersial Tahun 2012 .....	35
Tabel : 2.3.	Banyaknya Pekerja Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata, Status Pekerja, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan Tahun 2012 .....	35
Tabel : 2.4.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata, Penggunaan Teknologi Informasi dan Keanggotaan Asosiasi Tahun 2012 .....	36
Tabel : 2.5.	Distribusi Pekerja Pada Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata, Kewarganegaraan, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2012 .....	36

Tabel : 2.6.	Distribusi Pekerja Pada Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata dan Pendidikan Tahun 2012.....	37
Tabel : 2.7.	Distribusi Pengunjung Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata dan Kewarganegaraan Tahun 2012 .....	37
Tabel : 2.8	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata dan Jenis Fasilitas Layanan yang Tersedia Tahun 2012 .....	38
Tabel : 2.9	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata, Sumber Air Bersih, dan Sumber Listrik Tahun 2012.....	39
Tabel : 2.10.	Distribusi Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata, Sistem Pengolahan Limbah, Dan Pemberlakuan Konsep 3R Tahun 2012 .....	39
Tabel : 2.11.	Rata-Rata Pendapatan Dan Pengeluaran Usaha/Perusahaan Objek Daya Tarik Wisata Komersial Menurut Jenis Objek Daya Tarik Wisata Tahun 2012.....	40



## **PENJELASAN UMUM**

*http://www.bps.go.id*



## I. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Sektor pariwisata mampu menggerakkan roda perekonomian karena peranannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat menciptakan lapangan usaha, meningkatkan pendapatan negara serta pemerataan pembangunan. Hasil Nesparnas 2012 mencatat dampak sumbangannya sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar empat persen. Untuk itu pengembangan destinasi pariwisata saat ini sangat penting, karena dapat meningkatkan penerimaan devisa dan mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan dan industri rumah tangga (kerajinan).

Pariwisata memiliki dimensi yang sangat luas. Usaha pariwisata tidak terbatas hanya pada sektor usaha yang berada di bawah kewenangan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tetapi juga kementerian lain seperti Kementerian Kehutanan. Koordinasi atas kebijakan masing-masing lembaga menjadi bagian penting dalam pengembangan sektor pariwisata. Tahapan berikutnya yang perlu dilaksanakan adalah penyusunan data base usaha pariwisata sebagai bahan kebijakan, evaluasi dan perencanaan pariwisata. Untuk memenuhi hal tersebut, perlu adanya pendataan dan pengumpulan informasi terkait destinasi pariwisata meliputi direktori usaha pariwisata, profil usaha pariwisata dan informasi-informasi lainnya. Data yang akan disajikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

## II. PENGUMPULAN DATA

Pada pencacahan kali ini, nama dan alamat usaha objek daya tarik wisata diperoleh dari hasil *browsing* di internet, informasi dari media lain dan Dinas Pariwisata yang telah diperbarui oleh BPS Provinsi. Usaha/perusahaan objek daya tarik wisata yang dicacah sebanyak 1.574 usaha dan tersebar di seluruh provinsi yang dilaksanakan pada April 2013.

## III. RUANG LINGKUP

Survei pencacahan usaha/ perusahaan objek daya tarik wisata tahun 2013 meliputi museum (dikelola pemerintah maupun swasta); peninggalan sejarah (dikelola pemerintah maupun swasta); taman/ wisata budaya; pemandian alam; wisata gua; taman konservasi alam; taman nasional; taman hutan raya; taman wisata alam; hutan lindung, suaka margasatwa dan cagar alam; taman laut; taman buru dan kebun buru; wisata petualangan

alam; wisata agro; daya tarik wisata buatan; kawasan pariwisata; taman hiburan/ bertema; taman rekreasi; dan wisata tirta (kolam pemancingan, arung jeram, wisata selam, dermaga marina, selancar, jetski, dan sejenisnya). Usaha pariwisata yang dikumpulkan terbatas pada usaha pariwisata komersial. Pengelompokan objek daya tarik wisata tersebut berdasarkan kode 5 digit KBLI 2009, yaitu 91021, 91022, 91023, 91024, 91025, 93221, 93222, 91031, 91032, 9133, 91034, 91035, 91036, 91037, 93223, 93231, 93239, 68120, 93210, 93232, 93233, 93241, 93242, 93243, dan 93249.

**Komersial**, menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan atau niaga. Namun dalam survei ini, yang dimaksud dengan objek daya tarik wisata komersial adalah objek wisata yang menetapkan tiket masuk dengan harga/tarif tertentu bagi para pengunjungnya, atau objek wisata yang mengharuskan pengunjungnya untuk membayar dengan harga/ tarif tertentu.

#### IV. KONSEP DAN DEFINISI

**Objek daya tarik wisata** menurut UU No 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

**Perseroan Terbatas (PT)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

**Perseroan Komanditer (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

**Koperasi** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.

**Yayasan** adalah suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

**Perwakilan perusahaan asing** adalah bentuk badan hukum perusahaan yang mengikuti nama badan hukum perusahaan yang membawahinya di luar wilayah Indonesia. Contoh : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

**Pemerintah (UPT)** adalah satuan organisasi mandiri bentukan pemerintah yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau penunjang tertentu. Umumnya Unit Pelaksana Teknis (UPT) ini berada dibawah kementerian tertentu.

**Izin khusus dari instansi terkait** perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

**Tidak berbadan hukum** adalah perusahaan/usaha yang tidak memiliki status badan hukum, termasuk di dalamnya usaha perorangan.

**Museum** adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan. KBLI Yang dicakup meliputi museum yang dikelola pemerintah (91021) dan dikelola swasta (91022). Contohnya adalah Museum Nasional Indonesia, Museum Gajah dan sebagainya.

**Peninggalan sejarah** adalah sesuatu yang yang didirikan (dibangun) pada zaman dulu yang masih ada sampai saat ini seperti rumah, gedung, candi, kraton, makam petilasan, prasasti dan sebagainya. KBLI yang dicakup meliputi peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah (91023) dan dikelola swasta (91024).

**Taman/ wisata budaya** adalah suatu taman atau tempat wisata yang bertujuan untuk melestarikan budaya yang pernah ada seperti pemukiman/kampung adat. Kode KBLI yang dicakup adalah 91025.

**Pemandian alam** adalah suatu usaha pemandian umum, dimana airnya bersumber dari mata air secara alami. Kode KBLI yang dicakup adalah 93221. Contohnya adalah Pemandian Air Panas Ciater.

**Gua** adalah liang (lubang) besar pada kaki gunung atau tempat tertentu. Wisata gua adalah wisata yang menggunakan objek gua seperti susur gua. KBLI yang dicakup meliputi

kode 93222 yaitu suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan petualangan dan ekspedisi gua sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis pemandu, pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Contohnya adalah Gua Jatijajar, Gua Lawa dan sebagainya.

**Taman konservasi alam** adalah taman yang digunakan untuk melestarikan dan melindungi alam. Kode yang dicakup adalah 91031, mencakup kegiatan pengembangbiakan dan atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya dan digunakan sebagai tempat pendidikan, peragaan dan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan tujuan rekreasi. Contohnya adalah Kebun Binatang Ragunan, Kebun Raya Bogor, Taman Safari, Taman Buah Mekarsari dan sebagainya.

**Taman nasional** adalah kawasan yang digunakan untuk melestarikan dan melindungi alam dan masih berada dalam ekosistem asli yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budaya, pariwisata, dan rekreasi. Kode yang dicakup adalah 91032 yakni kegiatan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di zona pemanfaatan yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan gejala keunikan dan keindahan alam untuk kegiatan rekreasi, penelitian, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, menunjang budaya serta konservasi sumber daya alam yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti Gunung Leuser (Aceh), Danau Kalimutu dan Taman Nasional Komodo (NTT), Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan Gunung Palung (Kalimantan Barat).

**Taman Hutan Raya (Tahura)**, kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di zona pemanfaatan yang bertujuan meningkatkan pemanfaatan gejala keunikan dan keindahan alam untuk kegiatan rekreasi, penelitian, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, pariwisata, menunjang budaya serta konservasi sumber daya alam seperti Seulawah (Aceh), Bukit Barisan (Sumatra Utara), Tahura Juanda, Curug Dago (Jawa Barat) dan Sultan Adam (Kalimantan Selatan). Kode KBLI kelompok ini adalah 91033.

**Taman Wisata Alam**, kelompok ini mencakup kegiatan kawasan pelestarian alam untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam di blok pemanfaatan yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, seperti Pulau Weh (Aceh), Tangkuban Perahu (Jawa Barat), dan Bukit Soeharto (Kalimantan Timur), Taman

Wisata Alam Maribaya dan air terjun, Pangandaran dan Batu Putih. Kode KBLI kelompok ini adalah 91034.

**Hutan Lindung (HL), Suaka Margasatwa (SM), dan Cagar Alam (CA)**, kelompok ini mencakup kegiatan untuk menyelenggarakan kegiatan rekreasi terbatas, seperti hutan lindung, yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi sebagai pelindung ekosistem, tata air, erosi dan memelihara kesuburan tanah; suaka margasatwa, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keaneka- ragaman dan atau keunikan jenis satwa dan untuk kelangsungan hidup dilakukan pembinaan terhadap habitatnya; dan cagar alam, yaitu kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami. Misalnya Cagar Alam Raya Pasi (Kalimantan Barat) dan Suaka Margasatwa Danau Sentarum (Kalimantan Barat). Kode KBLI kelompok ini adalah 91035.

**Taman Laut**, kelompok ini mencakup kegiatan taman laut yang terdiri dari wilayah laut yang dilindungi dapat digunakan sebagai daerah rekreasi atau hanya wilayah untuk melestarikan habitat tertentu dan menjamin ekosistem berkelanjutan untuk organisme di wilayah tersebut. Misalnya Taman Laut Bunaken, Taman Laut Komodo, Taman Laut Kepulauan Seribu. Kode KBLI kelompok ini adalah 91036.

**Taman Buru dan Kebun Buru**, kelompok ini mencakup kegiatan suatu kawasan yang didalamnya terdapat potensi satwa buru, yang diperuntukan untuk rekreasi berburu, mencakup penyediaan sarana dan prasarana berburu di blok pemanfaatan, cagar alam dan suaka margasatwa, seperti Taman Buru Lingga Isaq (Aceh), Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi (Jawa Barat), Taman Buru Komara (Sulawesi Selatan) dan Taman Buru Moyo. Kode KBLI kelompok ini adalah 91037.

**Wisata Petualangan Alam**, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan petualangan alam dengan menjelajahi hutan. Misalnya *Hiking, Rock Climbing*. Kode KBLI kelompok ini adalah 93223.

**Wisata Agro**, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. . Kode KBLI kelompok ini adalah 93231.

**Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya**, kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya wisata buatan/binaan manusia

lainnya yang belum dicakup pada kelompok 93231 s.d. 93233. Termasuk Wisata *Outbond*. Kode KBLI kelompok ini adalah 93239.

**Kawasan Pariwisata**, kelompok ini mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 100 hektar dengan menata dan membagi lebih lanjut menjadi satuan-satuan simpul atau lingkungan tertentu, membangun atau menyewakan satuan-satuan simpul untuk pembangunan usaha sarana dan prasarana wisata yang diperlukan dengan persyaratan yang telah dipersiapkan sebelumnya, melaksanakan dan atau mengawasi pembangunan usaha pariwisata sesuai persyaratan yang ada serta membangun atau menyediakan tempat untuk keperluan administrasi usaha kawasan pariwisata. Misalnya *Bali Tourism Development Corporation (BTDC)*, *Tanjung Lesung*, *Lombok Tourism Development Corporation (LTDC)*. Kode KBLI kelompok ini adalah 68120.

**Taman Bertema/Taman Hiburan**, kelompok ini mencakup kegiatan taman bertema atau taman hiburan. Kegiatannya mencakup pengoperasian berbagai macam atraksi seperti permainan menggunakan mekanik, permainan menggunakan air, permainan pertunjukan, pameran dengan tema tertentu dan lapangan piknik. Misalnya *Taman Bertema Dunia Fantasi*, *Atlantis*, *Junggle*, *Water Boom* dan sejenisnya. Kode KBLI kelompok ini adalah 93210.

**Taman Rekreasi/ Taman Wisata**, kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. contohnya seperti Pantai Matahari, Pantai Losari dan sebagainya. Kode KBLI kelompok ini adalah 93232.

**Wisata Tirta**, KBLI yang dicakup meliputi:

a. 93233: Kolam Pemancingan

Kelompok ini mencakup suatu usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk memancing ikan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum.

b. 93241: Arung Jeram

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok dikawasan tertentu. Misalnya *Arung jeram Sobek Bali*, *Arung jeram Arus Liar Citarik*.

c. 93242: Wisata Selam

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam untuk tujuan wisata pada kawasan tertentu sebagai usaha pokok di suatu kawasan tertentu. Termasuk kegiatan *snorkeling*.

d. 93243: Dermaga Marina

Kelompok ini mencakup suatu usaha penyediaan dan pengelolaan tempat untuk penambatan atau berlabuh kapal pesiar/wisata dan atau perahu layar wisata dan pelayanan jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan kelautan. Misalnya *Marina Ancol, Benoa Marine*.

e. 93249: Wisata Tirta Lainnya

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan wisata tirta lainnya yang belum tercakup di kelompok 93241 s.d. 93243 seperti *selancar, selancar angin, para layar dan motor air* sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi.

**Tahun mulai beroperasi secara komersial** adalah tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

**Pekerja tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**Pekerja tidak tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

**Pekerja kontrak** adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

**Pekerja asing** adalah pekerja yang bukan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

**Asuransi pengunjung** adalah pertanggungan, berupa perjanjian antara dua belah pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat.

**Pusat informasi** adalah pusat penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu peristiwa.

**Interpretasi terhadap objek daya tarik wisata** adalah kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap objek tersebut. Misalnya penjelasan singkat tentang asal-usul hewan di kebun binatang.

**Prosedur kerja penyelenggaraan kegiatan (SOP)** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam menjalankan dan memecahkan suatu masalah yang didukung dengan penggunaan peralatan pengawasan.

**Prosedur keamanan dan keselamatan pengunjung termasuk jalur evakuasi** adalah tahapan kegiatan untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung serta tata cara pengungsian atau pemindahan pengunjung dari lokasi bencana (kecelakaan, daerah berbahaya) ke tempat yang aman.

**Jasa pramuwisata** adalah layanan yang diberikan oleh petugas pariwisata (pemandu wisata) yang berkewajiban memberikan petunjuk dan informasi yang dibutuhkan wisatawan (pengunjung).

**Toilet umum** adalah tempat/ fasilitas untuk keperluan cuci tangan dan cuci muka, serta kamar kecil (kakus).

**Area parkir** adalah wilayah terbuka tempat menghentikan atau menaruh kendaraan bermotor atau mobil bagi pengunjung untuk beberapa saat.

**Tempat ibadah** adalah ruangan/ fasilitas yang disediakan bagi pengunjung untuk melakukan ibadah.

**Layanan makan minum (restorasi)** adalah tersedianya restoran (rumah makan, kios, gerai) yang menjual makanan dan minuman bagi para pengunjung.

**Toko/kios cenderamata** adalah kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (pertanda ingat, tanda mata) dari lokasi daya tarik wisata.

**Pendapatan** adalah seluruh pendapatan utama dan pendapatan lainnya yang terkait dengan kegiatan/usaha yang dilakukan.

**Pengeluaran** adalah seluruh pengeluaran (biaya) administrasi/ operasional kantor perusahaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha, termasuk upah/gaji pekerja/karyawan.

**Modal Sendiri** adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; berupa harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan modal sendiri.

**Modal Saham** adalah bukti kepemilikan peserta (andil atau sero) permodalan pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yang memiliki hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.

**Hibah** adalah pemberian modal secara sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kekayaan (uang, barang, dan sebagainya) kepada perusahaan atau pihak lain.

**Pinjaman Bank** adalah memakai uang dari Pihak Bank untuk waktu tertentu dan syarat-syarat sesuai ketentuan Bank untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

**Pinjaman Lembaga Keuangan Bukan Bank** adalah Pinjaman yang berasal dari Lembaga keuangan non Bank berupa uang untuk waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu sesuai ketentuan pinjaman untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

**Status penanaman modal** yang dimaksud pada rincian ini adalah permodalan yang dikuasai perusahaan pada waktu pendirian, atau pada waktu statusnya ditentukan oleh BKPM.

**Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)** adalah suatu perusahaan dika-takan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BPKM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

**Penanaman Modal Asing (PMA)**, suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku

**Bentuk Perusahaan Modal Asing** adalah perusahaan penanaman modal asing ini harus berbentuk Badan Hukum Indonesia (PT), sehingga pihak asing yang akan menanamkan modalnya di Indonesia tidak bisa sebagai perseorangan, berarti berlaku ketentuan yang mengatur PT (Kitab Undang-undang Hukum Dagang).

**Non Fasilitas** adalah suatu perusahaan yang status permodalannya tidak mendapat fasilitas dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atau BKPM/MDN baik sebagai PMA maupun PMDN. Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari :

1. Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
2. Perusahaan yang telah mengajukan permohonan fasilitas permodalan tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

**Sistem pengolahan limbah** adalah infrastruktur yang dibangun khusus untuk menangani, menyalurkan dan mengolah limbah baik cair maupun padat agar dapat dikembalikan dan diterima oleh lingkungan sehingga tidak membahayakan (relatif aman).

**Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle)** yaitu terdiri dari :

1. *Reduce* (Mengurangi)

*Reduce* atau pengurangan adalah kegiatan mengurangi pemakaian atau pola perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi bertumpuknya sampah wadah produk di rumah .

2. *Reuse* (Menggunakan Kembali)

*Reuse* atau penggunaan kembali adalah kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak pakai.

3. *Recycle* (Mendaur Ulang)

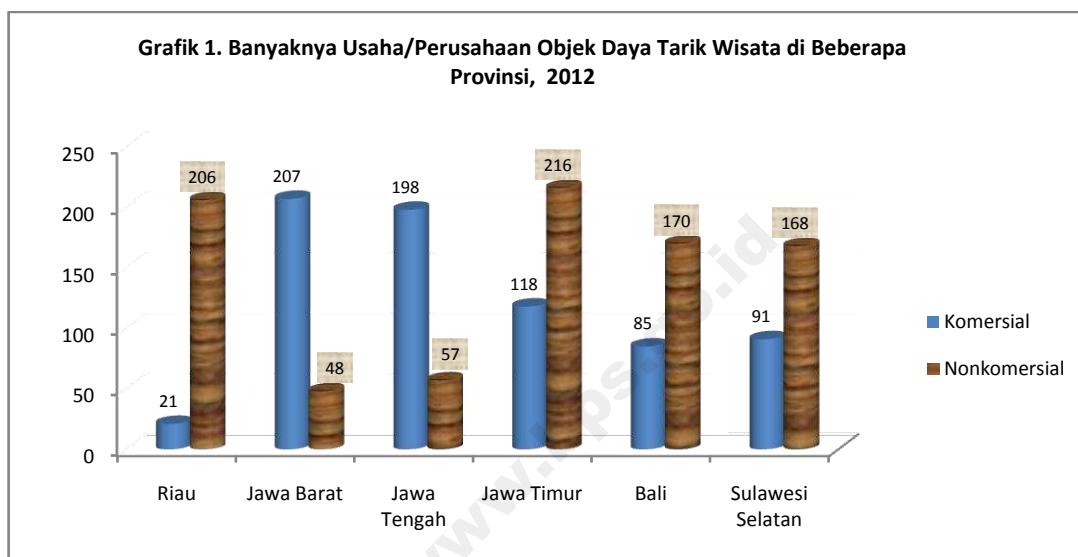
*Recycle* atau mendaur ulang adalah kegiatan mengolah kembali atau mendaur ulang. Pada prinsipnya, kegiatan ini memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materialnya untuk dapat digunakan lebih lanjut.

## **ULASAN RINGKAS**



## I. PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan atau usaha objek daya tarik wisata tahun 2012 sebanyak 4.541 perusahaan mencakup usaha komersial dan nonkomersial. Provinsi Jawa Timur tercatat sebagai provinsi dengan jumlah usaha objek daya tarik wisata terbanyak yaitu mencapai 334 usaha, diikuti oleh Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 255 usaha. Sedangkan provinsi yang memiliki usaha objek daya tarik wisata paling sedikit adalah Provinsi Sulawesi Barat dengan 14 usaha.



Jumlah usaha objek daya tarik wisata nonkomersial tercatat jauh lebih banyak dibandingkan usaha komersial, yaitu sebesar 2.967 usaha. Provinsi Jawa Barat mempunyai jumlah usaha objek daya tarik wisata komersial terbanyak, yaitu 207 usaha, diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 198 dan 118 usaha. Sedangkan provinsi dengan jumlah usaha objek daya tarik wisata nonkomersial terbanyak berturut turut adalah Provinsi Jawa Timur, Riau, dan Kepulauan Riau dengan masing-masing 216, 206, dan 185 usaha.

Dalam hal jenis usaha objek daya tarik wisata komersial, daya tarik wisata alam mempunyai jumlah terbanyak, yaitu 596 usaha. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia menyimpan banyak potensi keindahan alam. Di urutan kedua adalah taman hiburan dan rekreasi sebanyak 499 usaha. Provinsi dengan jumlah usaha objek daya tarik wisata alam terbanyak adalah Jawa Barat dengan 99 usaha. Pengelolaan usaha objek daya tarik wisata secara komersial lebih banyak terpusat di pulau Jawa dan Bali, sementara di pulau lain masih banyak yang belum dikelola dengan baik.

## II. TENAGA KERJA

Usaha objek daya tarik wisata komersial tahun 2012 mampu menyerap tenaga kerja rata-rata 25 orang tiap usaha dan didominasi oleh pekerja laki-laki sebesar 75 persen. Penyerapan tenaga kerja terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Barat dengan rata-rata pekerja sebanyak 50 orang. Sedangkan yang terendah adalah Provinsi Papua dengan rata-rata pekerja sebanyak dua orang per usaha.



Apabila dilihat dari sisi status ketenagakerjaannya, usaha objek daya tarik wisata komersial memperkerjakan sebesar 60,11 persen pekerja tetap berkebangsaan Indonesia, 39,77 persen pekerja kontrak berkebangsaan Indonesia dan sisanya 0,12 persen adalah pekerja asing. Diantara seluruh pekerja tersebut, proporsi yang mempunyai sertifikat pariwisata hanya sebesar 2,30 persen.

Dilihat menurut tingkat pendidikan, pekerja dengan pendidikan minimal diploma tercatat sebesar 15,55 persen. Selebihnya pekerja dengan pendidikan SLTA sebesar 60,46 persen dan minimal SLTP sebesar hampir 24 persen.

## III. PROFIL USAHA

Sebagian besar usaha objek daya tarik wisata komersial merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu sebesar 30,18 persen, kemudian 24,61 persen adalah pemegang izin khusus dari instansi terkait dan 17,54 persen berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Sebanyak 32,13 persen usaha objek daya tarik wisata komersial mulai beroperasi antara tahun 2000 sampai 2009 dan 18,56 persen antara tahun 1990 sampai 1999. Berdasarkan harga tiket, 46,13 persen usaha objek daya tarik wisata komersial menjual tiket masuk dengan harga Rp 5.000 sampai Rp 20.000 dimana sebanyak 55,22 persennya adalah tiket

masuk ke taman hiburan/rekreasi. Sedangkan 40,09 persennya menjual tiket dengan harga kurang dari Rp 5.000. Hal ini mengindikasikan bahwa harga tiket masuk sebagian besar usaha objek daya tarik wisata komersial cukup terjangkau masyarakat.

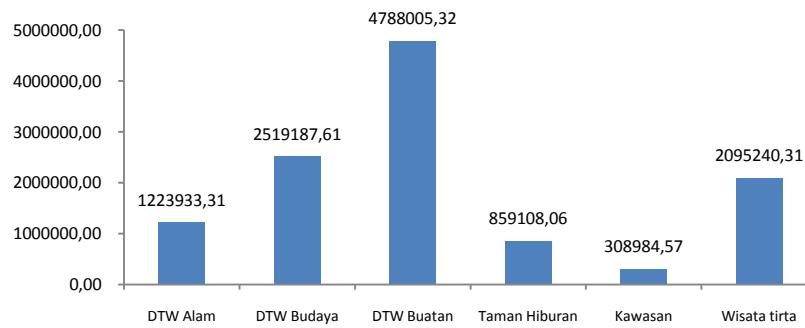
Penggunaan teknologi informasi pada usaha objek daya tarik wisata komersial masih rendah. Sebagian besar tidak menggunakan internet, *E-commerce*, kartu debet, maupun menjadi anggota asosiasi. Hanya penyediaan toilet dan area parkir yang dirasa cukup penting, dimana 92,94 persen usaha objek daya tarik wisata komersial menyediakan toilet umum dan 90,77 menyediakan area parkir. Sebanyak 68,79 persen usaha objek daya tarik wisata komersial menggunakan air tanah sebagai sumber air bersih dan 74,60 persennya menggunakan PLN sebagai sumber tenaga listrik.

Rata-rata jumlah pengunjung pada tahun 2012 mencapai 98.360 kunjungan dan lebih dari 90 persennya adalah warga negara Indonesia. Jumlah rata-rata kunjungan terbesar terdapat di Provinsi DI Yogyakarta dengan jumlah 294.518 pengunjung per tahun. Sedangkan rata-rata jumlah pengunjung terendah terdapat pada provinsi Maluku Utara dengan 2.956 kunjungan.

Sebagian besar objek daya tarik wisata komersial belum menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Hanya sekitar 20,96 persen saja yang telah menerapkan konsep tersebut. Untuk pengolahan limbah, sebagian besar masih menggunakan cara konvensional dengan dibakar atau ditimbun.

#### IV. PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Grafik 3. Rata-rata Pendapatan Menurut Jenis Obyek Daya Tarik Wisata Komersial 2012 (000 Rupiah)



Secara umum, rata-rata pendapatan objek daya tarik wisata komersial tahun 2012 adalah 1,68 miliar rupiah. Provinsi DKI Jakarta adalah provinsi dengan rata-rata

pendapatan terbesar yaitu 7,06 miliar rupiah, diikuti oleh DI Yogyakarta dan Jawa Barat dengan masing-masing pendapatan rata-rata sebesar 4,35 miliar dan 3,06 miliar rupiah. Sedangkan Provinsi Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan terkecil yaitu 27,6 juta rupiah. Rata-rata pendapatan terbesar terletak pada daya tarik wisata buatan, yaitu mencapai 4,79 miliar rupiah.

Rata-rata biaya pengeluaran objek daya tarik wisata komersial tahun 2012 mencapai 1,23 miliar rupiah. Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan rata-rata pengeluaran terbesar yaitu mencapai 5,2 miliar rupiah. Sedangkan Gorontalo adalah provinsi dengan rata-rata biaya pengeluaran terkecil yaitu hanya 12,27 juta rupiah.

## **TABEL - TABEL**



**TABEL 1.1: BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA (KOMERSIAL DAN NONKOMERSIAL), MENURUT PROVINSI TAHUN 2012**

PROVINSI	KOMERSIAL	NONKOMERSIAL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
01. ACEH	53	145	198
02. SUMATERA UTARA	48	32	80
03. SUMATERA BARAT	49	77	126
04. R I A U	21	206	227
05. J A M B I	13	68	81
06. SUMATERA SELATAN	21	14	35
07. BENGKULU	14	155	169
08. LAMPUNG	53	85	138
09. KEP. BANGKA BELITUNG	21	146	167
10. KEPULAUAN RIAU	20	185	205
11. DKI JAKARTA	63	42	105
12. JAWA BARAT	207	48	255
13. JAWA TENGAH	198	57	255
14. D.I. YOGYAKARTA	60	84	144
15. JAWA TIMUR	118	216	334
16. B A N T E N	57	49	106
17. B A L I	85	170	255
18. NUSA TENGGARA BARAT	29	40	69
19. NUSA TENGGARA TIMUR	62	143	205
20. KALIMANTAN BARAT	17	34	51
21. KALIMANTAN TENGAH	21	113	134
22. KALIMANTAN SELATAN	31	132	163
23. KALIMANTAN TIMUR	34	43	77
24. SULAWESI UTARA	12	19	31
25. SULAWESI TENGAH	51	121	172
26. SULAWESI SELATAN	91	168	259
27. SULAWESI TENGGARA	15	129	144
28. GORONTALO	14	62	76
29. SULAWESI BARAT	8	6	14
30. MALUKU	24	36	60
31. MALUKU UTARA	23	73	96
32. PAPUA BARAT	28	46	74
33. P A P U A	13	23	36
<b>INDONESIA</b>	<b>1 574</b>	<b>2 967</b>	<b>4 541</b>

**TABEL 1.2: BANYAKNYA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI TAHUN 2012**

PROVINSI	DAYA TARIK WISATA			TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	KAWASAN PARIWISATA	WISATA TIRTA	JUMLAH
	ALAM	BUDAYA	BUATAN				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. ACEH	31	2	2	17	-	1	53
02. SUMATERA UTARA	25	6	4	13	-	-	48
03. SUMATERA BARAT	25	13	2	9	-	-	49
04. R I A U	8	4	2	6	-	1	21
05. J A M B I	9	2	-	2	-	-	13
06. SUMATERA SELATAN	6	4	1	9	-	1	21
07. BENGKULU	3	3	3	1	-	4	14
08. LAMPUNG	15	6	-	31	-	1	53
09. KEP. BANGKA BELITUNG	3	5	-	10	-	3	21
10. KEPULAUAN RIAU	3	1	1	14	-	1	20
11. DKI JAKARTA	5	39	1	12	1	5	63
12. JAWA BARAT	99	33	18	51	-	6	207
13. JAWA TENGAH	75	39	23	56	1	4	198
14. D.I. YOGYAKARTA	13	15	4	28	-	-	60
15. JAWA TIMUR	42	12	11	47	1	5	118
16. B A N T E N	11	1	6	33	1	5	57
17. B A L I	38	39	1	4	-	3	85
18. NUSA TENGGARA BARAT	10	3	1	14	-	1	29
19. NUSA TENGGARA TIMUR	24	10	1	27	-	-	62
20. KALIMANTAN BARAT	5	1	1	10	-	-	17
21. KALIMANTAN TENGAH	10	2	1	7	-	1	21
22. KALIMANTAN SELATAN	10	6	3	10	-	2	31
23. KALIMANTAN TIMUR	10	5	3	13	-	3	34
24. SULAWESI UTARA	4	-	1	5	-	2	12
25. SULAWESI TENGAH	22	6	1	21	-	1	51
26. SULAWESI SELATAN	36	28	7	17	-	3	91
27. SULAWESI TENGGARA	4	2	2	7	-	-	15
28. GORONTALO	5	1	1	7	-	-	14
29. SULAWESI BARAT	3	3	-	2	-	-	8
30. MALUKU	22	1	1	-	-	-	24
31. MALUKU UTARA	7	6	-	8	-	2	23
32. PAPUA BARAT	11	7	3	3	-	4	28
33. P A P U A	2	4	-	5	-	2	13
<b>INDONESIA</b>	<b>596</b>	<b>309</b>	<b>105</b>	<b>499</b>	<b>4</b>	<b>61</b>	<b>1 574</b>

**\*) Catatan**

- DTW ALAM meliputi Pemandian Alam; Wisata Gua; Taman Konservasi Alam; Taman Nasional; Taman Hutan Raya; Taman Wisata Alam; Hutan Lindung, Suaka Margasatwa dan Cagar Alma; Taman Laut; Taman Buru dan Kebun Buru; Wisata Petualangan Alam.
- DTW BUDAYA meliputi Museum, Peninggalan Sejarah dan Taman Budaya.
- DTW BUATAN meliputi Wisata Agro dan Daya Tarik Wisata Buatan Lainnya.

**TABEL 1.3: RATA-RATA JUMLAH PENGUNJUNG, RATA-RATA JUMLAH TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PER USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL, MENURUT PROVINSI TAHUN 2012**

PROVINSI	RATA-RATA JUMLAH PENGUNJUNG	RATA-RATA PEKERJA (ORANG)	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (RUPIAH)
(1)	(3)	(4)	(5)
01. ACEH	78 504	16	130 280 909
02. SUMATERA UTARA	55 801	27	1 033 611 526
03. SUMATERA BARAT	58 446	13	1 288 492 039
04. R I A U	25 742	21	846 498 708
05. J A M B I	55 049	24	623 047 560
06. SUMATERA SELATAN	22 338	25	423 471 464
07. BENGKULU	12 764	10	84 120 000
08. LAMPUNG	16 950	21	332 680 245
09. KEP. BANGKA BELITUNG	63 653	23	2 447 984 120
10. KEPULAUAN RIAU	83 292	20	432 503 227
11. DKI JAKARTA	182 675	40	7 062 956 333
12. JAWA BARAT	216 545	50	3 061 149 114
13. JAWA TENGAH	113 145	27	885 583 565
14. D.I. YOGYAKARTA	294 518	28	4 351 883 570
15. JAWA TIMUR	118 647	28	1 504 772 000
16. B A N T E N	58 256	26	1 707 822 661
17. B A L I	114 126	34	2 748 883 834
18. NUSA TENGGARA BARAT	30 866	13	343 659 457
19. NUSA TENGGARA TIMUR	6 852	5	68 670 063
20. KALIMANTAN BARAT	38 278	28	519 122 112
21. KALIMANTAN TENGAH	23 310	45	309 900 875
22. KALIMANTAN SELATAN	18 703	17	213 939 535
23. KALIMANTAN TIMUR	43 701	18	814 538 412
24. SULAWESI UTARA	7 066	10	303 600 000
25. SULAWESI TENGAH	23 788	15	346 675 000
26. SULAWESI SELATAN	36 672	14	319 852 429
27. SULAWESI TENGGARA	20 737	11	217 853 929
28. GORONTALO	6 742	8	34 926 429
29. SULAWESI BARAT	7 214	11	27 608 960
30. MALUKU	30 549	2	125 296 000
31. MALUKU UTARA	2 956	11	100 043 800
32. PAPUA BARAT	7 975	10	365 457 500
33. P A P U A	6 886	2	434 072 154
<b>INDONESIA</b>	<b>98 360</b>	<b>25</b>	<b>1 681 556 087</b>

**TABEL 1.4: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM TAHUN 2012**

PROVINSI	BERBADAN HUKUM				TIDAK BERBADAN HUKUM	JUMLAH
	PT / PT (PERSERO) / PERUM	UPT	IJIN KHUSUS INSTANSI TERKAIT	LAINNYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	9,09	9,09	72,73	9,09	-	100,00
02. SUMATERA UTARA	12,50	27,08	31,25	6,25	22,92	100,00
03. SUMATERA BARAT	15,79	31,58	18,42	15,79	18,42	100,00
04. R I A U	5,56	33,33	33,33	16,67	11,11	100,00
05. J A M B I	10,00	70,00	10,00	-	10,00	100,00
06. SUMATERA SELATAN	23,81	52,38	4,76	14,29	4,76	100,00
07. BENGKULU	-	50,00	35,72	7,14	7,14	100,00
08. LAMPUNG	20,00	20,00	40,00	-	20,00	100,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	29,41	23,53	17,65	23,53	5,88	100,00
10. KEPULAUAN RIAU	50,00	-	35,71	-	14,29	100,00
11. DKI JAKARTA	39,47	44,74	5,26	10,53	-	100,00
12. JAWA BARAT	25,30	26,51	16,86	19,28	12,05	100,00
13. JAWA TENGAH	12,96	48,15	22,22	9,26	7,41	100,00
14. D.I. YOGYAKARTA	15,00	18,33	40,00	15,00	11,67	100,00
15. JAWA TIMUR	15,89	42,99	19,63	16,82	4,67	100,00
16. B A N T E N	33,33	4,17	25,00	8,33	29,17	100,00
17. B A L I	14,06	25,00	21,88	18,75	20,31	100,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	10,34	13,79	41,39	20,69	13,79	100,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	4,17	50,00	12,50	12,50	20,83	100,00
20. KALIMANTAN BARAT	35,29	11,76	11,78	35,29	5,88	100,00
21. KALIMANTAN TENGAH	25,00	75,00	-	-	-	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	13,64	27,27	22,72	22,73	13,64	100,00
23. KALIMANTAN TIMUR	33,33	36,67	6,67	13,33	10,00	100,00
24. SULAWESI UTARA	18,18	9,09	18,19	18,18	36,36	100,00
25. SULAWESI TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	12,70	23,81	30,15	14,29	19,05	100,00
27. SULAWESI TENGGARA	7,14	7,14	57,15	-	28,57	100,00
28. GORONTALO	-	14,29	57,13	14,29	14,29	100,00
29. SULAWESI BARAT	-	83,33	-	16,67	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
31. MALUKU UTARA	-	40,00	20,00	20,00	20,00	100,00
32. PAPUA BARAT	-	-	75,00	25,00	-	100,00
33. P A P U A	-	-	61,54	-	38,46	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>17,54</b>	<b>30,18</b>	<b>24,61</b>	<b>14,46</b>	<b>13,21</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.5: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL TAHUN 2012**

PROVINSI	TAHUN MULAI BEROPERASI					JUMLAH
	< 1980	1980 - 1989	1990 - 1999	2000 - 2009	> 2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	9,09	-	18,18	54,55	18,18	100,00
02. SUMATERA UTARA	25,00	12,50	6,25	45,83	10,42	100,00
03. SUMATERA BARAT	18,42	21,05	15,79	31,58	13,16	100,00
04. R I A U	11,11	5,56	5,56	49,99	27,78	100,00
05. J A M B I	10,00	20,00	20,00	40,00	10,00	100,00
06. SUMATERA SELATAN	-	14,29	28,57	23,81	33,33	100,00
07. BENGKULU	7,14	28,57	14,29	35,71	14,29	100,00
08. LAMPUNG	-	20,00	20,00	20,00	40,00	100,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	5,88	-	17,65	35,29	41,18	100,00
10. KEPULAUAN RIAU	7,14	-	14,29	35,71	42,86	100,00
11. DKI JAKARTA	52,63	10,53	18,42	13,16	5,26	100,00
12. JAWA BARAT	12,05	22,89	16,87	33,73	14,46	100,00
13. JAWA TENGAH	16,67	27,78	14,81	27,78	12,96	100,00
14. D.I. YOGYAKARTA	20,00	28,33	18,33	16,67	16,67	100,00
15. JAWA TIMUR	15,89	17,76	21,50	30,83	14,02	100,00
16. B A N T E N	4,17	4,17	29,17	33,32	29,17	100,00
17. B A L I	26,56	14,06	28,13	23,44	7,81	100,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	6,90	37,93	6,90	37,93	10,34	100,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	4,17	16,67	29,17	37,49	12,50	100,00
20. KALIMANTAN BARAT	17,65	5,88	11,76	35,30	29,41	100,00
21. KALIMANTAN TENGAH	-	25,00	25,00	50,00	-	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	13,64	4,55	18,18	36,36	27,27	100,00
23. KALIMANTAN TIMUR	6,67	13,33	16,67	50,00	13,33	100,00
24. SULAWESI UTARA	-	-	9,09	81,82	9,09	100,00
25. SULAWESI TENGAH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	14,29	9,52	26,98	28,58	20,63	100,00
27. SULAWESI TENGGARA	21,43	14,29	28,57	7,14	28,57	100,00
28. GORONTALO	-	14,29	-	42,85	42,86	100,00
29. SULAWESI BARAT	-	-	-	33,33	66,67	100,00
30. MALUKU	-	-	-	100,00	-	100,00
31. MALUKU UTARA	20,00	20,00	-	40,00	20,00	100,00
32. PAPUA BARAT	-	-	-	25,00	75,00	100,00
33. P A P U A	23,08	15,38	30,77	30,77	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>15,83</b>	<b>16,40</b>	<b>18,56</b>	<b>32,13</b>	<b>17,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.6: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN HARGA TIKET TAHUN 2012**

PROVINSI	HARGA TIKET (RUPIAH)				JUMLAH
	< 5.000	5.000 – 20.000	21.000 – 100.000	> 100.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. ACEH	54,55	27,27	-	18,18	100,00
02. SUMATERA UTARA	52,08	41,67	4,17	2,08	100,00
03. SUMATERA BARAT	39,47	57,90	2,63	-	100,00
04. R I A U	50,00	44,44	5,56	-	100,00
05. J A M B I	50,00	40,00	10,00	-	100,00
06. SUMATERA SELATAN	38,10	33,33	23,81	4,76	100,00
07. BENGKULU	28,57	50,00	21,43	-	100,00
08. LAMPUNG	20,00	60,00	20,00	-	100,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	47,06	41,18	11,76	-	100,00
10. KEPULAUAN RIAU	35,71	50,00	14,29	-	100,00
11. DKI JAKARTA	31,58	39,48	23,68	5,26	100,00
12. JAWA BARAT	30,12	55,42	7,23	7,23	100,00
13. JAWA TENGAH	55,56	42,59	-	1,85	100,00
14. D.I. YOGYAKARTA	55,00	26,66	11,67	6,67	100,00
15. JAWA TIMUR	44,86	47,66	3,74	3,74	100,00
16. B A N T E N	25,00	62,50	8,33	4,17	100,00
17. B A L I	9,38	64,06	20,31	6,25	100,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	34,48	62,07	3,45	-	100,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	66,67	33,33	-	-	100,00
20. KALIMANTAN BARAT	23,53	76,47	-	-	100,00
21. KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	50,00	22,73	27,27	-	100,00
23. KALIMANTAN TIMUR	33,33	33,34	33,33	-	100,00
24. SULAWESI UTARA	36,36	27,28	27,27	9,09	100,00
25. SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	-	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	39,68	53,97	6,35	-	100,00
27. SULAWESI TENGGARA	64,29	28,57	7,14	-	100,00
28. GORONTALO	28,57	57,14	14,29	-	100,00
29. SULAWESI BARAT	66,67	33,33	-	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	-	100,00
31. MALUKU UTARA	40,00	20,00	20,00	20,00	100,00
32. PAPUA BARAT	-	75,00	25,00	-	100,00
33. P A P U A	30,77	23,08	46,15	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>40,09</b>	<b>46,13</b>	<b>10,59</b>	<b>3,19</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.7: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI TAHUN 2012**

PROVINSI	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI						Anggota Asosiasi	
	Penggunaan Internet		E-Commerce		Kartu Kredit/Debit			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. ACEH	18,18	81,82	-	100,00	-	100,00	-	100,00
02. SUMATERA UTARA	22,92	77,08	4,17	95,83	8,33	91,67	10,42	89,58
03. SUMATERA BARAT	21,05	78,95	7,89	92,11	2,63	97,37	10,53	89,47
04. RIAU	27,78	72,22	-	100,00	-	100,00	11,11	88,89
05. JAMBI	30,00	70,00	-	100,00	-	100,00	10,00	90,00
06. SUMATERA SELATAN	33,33	66,67	14,29	85,71	19,05	80,95	9,52	90,48
07. BENGKULU	7,14	92,86	-	100	-	100	-	100,00
08. LAMPUNG	20,00	80,00	20,00	80,00	20,00	80,00	-	100,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	29,41	70,59	-	100	17,65	82,35	17,65	82,35
10. KEPULAUAN RIAU	35,71	64,29	21,43	78,57	14,29	85,71	7,14	92,86
11. DKI JAKARTA	86,84	13,16	13,16	86,84	26,32	73,68	68,42	31,58
12. JAWA BARAT	43,37	56,63	13,25	86,75	18,07	81,93	13,25	86,75
13. JAWA TENGAH	37,04	62,96	5,56	94,44	3,70	96,30	27,78	72,22
14. D.I. YOGYAKARTA	66,67	33,33	13,33	86,67	11,67	88,33	28,33	71,67
15. JAWA TIMUR	38,32	61,68	2,8	97,2	9,35	90,65	14,95	85,05
16. BANTEN	33,33	66,67	4,17	95,83	4,17	95,83	16,67	83,33
17. BALI	46,88	53,13	9,38	90,63	20,31	79,69	32,81	67,19
18. NUSA TENGGARA BARAT	17,24	82,76	6,90	93,1	6,90	93,1	10,34	89,66
19. NUSA TENGGARA TIMUR	20,83	79,17	16,67	83,33	-	100,00	8,33	91,67
20. KALIMANTAN BARAT	29,41	70,59	11,76	88,24	23,53	76,47	35,29	64,71
21. KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	4,55	95,45	-	100,00	9,09	90,91	4,55	95,45
23. KALIMANTAN TIMUR	43,33	56,67	10,00	90,00	10,00	90,00	10,00	90,00
24. SULAWESI UTARA	9,09	90,91	-	100,00	9,09	90,91	9,09	90,91
25. SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	-	100,00	50,00	50,00	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	19,05	80,95	4,76	95,24	4,76	95,24	11,11	88,89
27. SULAWESI TENGGARA	7,14	92,86	-	100,00	-	100,00	-	100,00
28. GORONTALO	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
29. SULAWESI BARAT	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
31. MALUKU UTARA	20,00	80,00	20,00	80,00	-	100,00	-	100,00
32. PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
33. PAPUA	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>34,51</b>	<b>65,49</b>	<b>7,29</b>	<b>92,71</b>	<b>10,14</b>	<b>89,86</b>	<b>17,20</b>	<b>82,80</b>

**TABEL 1.8: DISTRIBUSI PEKERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2012**

PROVINSI	KEWARGANEGARAAN PEKERJA						JUMLAH	Pekerja Indonesia Bersertifikat Pariwisata		
	Status Pekerja WNI				Pekerja WNA					
	Tetap		Kontrak/Tidak Tetap		Pekerja WNA					
	L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
01. ACEH	42,61	18,75	26,71	11,93	-	-	69,32	30,68		
02. SUMATERA UTARA	43,17	23,14	20,95	12,58	0,16	-	64,28	35,72		
03. SUMATERA BARAT	40,67	14,47	30,60	14,26	-	-	71,27	28,73		
04. RIAU	40,21	6,88	41,27	11,64	-	-	81,48	18,52		
05. JAMBI	38,72	14,89	35,33	11,06	-	-	74,05	25,95		
06. SUMATERA SELATAN	27,85	9,35	39,44	23,36	-	-	67,29	32,71		
07. BENGKULU	66,92	27,82	3,76	1,50	-	-	70,68	29,32		
08. LAMPUNG	58,25	33,01	-	8,74	-	-	58,25	41,75		
09. KEP. BANGKA BELITUNG	14,87	10,51	53,85	20,77	-	-	68,72	31,28		
10. KEPULAUAN RIAU	56,69	12,68	22,88	7,75	-	-	79,57	20,43		
11. DKI JAKARTA	53,68	19,24	16,13	10,02	0,33	0,60	70,14	29,86		
12. JAWA BARAT	45,49	12,15	33,10	9,26	-	-	78,59	21,41		
13. JAWA TENGAH	42,97	15,03	35,72	6,28	-	-	78,69	21,31		
14. D.I. YOGYAKARTA	38,40	13,02	40,51	8,01	0,06	-	78,97	21,03		
15. JAWA TIMUR	42,30	14,87	33,82	9,01	-	-	76,12	23,88		
16. BANTEN	62,16	12,40	22,54	2,90	-	-	84,70	15,30		
17. BALI	43,24	16,05	29,90	10,67	0,14	-	73,28	26,72		
18. NUSA TENGGARA BARAT	44,62	13,33	31,02	11,03	-	-	75,64	24,36		
19. NUSA TENGGARA TIMUR	64,80	10,40	19,20	4,80	0,80	-	84,80	15,20		
20. KALIMANTAN BARAT	50,11	18,98	22,17	8,74	-	-	72,28	27,72		
21. KALIMANTAN TENGAH	52,25	29,21	14,61	3,37	0,56	-	67,42	32,58		
22. KALIMANTAN SELATAN	37,17	14,71	35,82	12,30	-	-	72,99	27,01		
23. KALIMANTAN TIMUR	54,15	15,52	21,31	8,66	0,18	0,18	75,64	24,36		
24. SULAWESI UTARA	32,41	17,59	43,52	6,48	-	-	75,93	24,07		
25. SULAWESI TENGAH	68,97	10,34	20,69	-	-	-	89,66	10,34		
26. SULAWESI SELATAN	55,71	19,52	18,26	6,51	-	-	73,97	26,03		
27. SULAWESI TENGGARA	57,23	17,61	15,73	9,43	-	-	72,96	27,04		
28. GORONTALO	45,28	24,53	20,76	9,43	-	-	66,04	33,96		
29. SULAWESI BARAT	26,47	7,35	39,71	26,47	-	-	66,18	33,82		
30. MALUKU	-	-	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00		
31. MALUKU UTARA	44,44	25,93	22,22	5,56	1,85	-	68,51	31,49		
32. PAPUA BARAT	56,10	21,95	17,07	4,88	-	-	73,17	26,83		
33. PAPUA	64,52	6,45	29,03	-	-	-	93,55	6,45		
<b>INDONESIA</b>	<b>44,85</b>	<b>15,26</b>	<b>30,09</b>	<b>9,68</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>	<b>75,01</b>	<b>24,99</b>		
								<b>2,30</b>		

CATATAN

- L = LAKI-LAKI

- P = PEREMPUAN

**TABEL 1.9: DISTRIBUSI PEKERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN PENDIDIKAN TAHUN 2012**

PROVINSI	PENDIDIKAN				JUMLAH
	≤ SLTP	SLTA	DIPLOMA I / II / III	UNIVERSITAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. ACEH	9,09	77,27	3,41	10,23	100,00
02. SUMATERA UTARA	25,39	63,05	4,81	6,75	100,00
03. SUMATERA BARAT	27,25	57,03	4,40	11,32	100,00
04. R I A U	22,22	67,46	5,03	5,29	100,00
05. KEPULAUAN RIAU	14,47	66,39	3,40	15,74	100,00
06. J A M B I	19,44	62,99	4,67	12,90	100,00
07. SUMATERA SELATAN	31,58	48,12	3,76	16,54	100,00
08. KEP. BANGKA BELITUNG	43,69	52,43	3,88	-	100,00
09. BENGKULU	26,92	66,93	2,56	3,59	100,00
10. LAMPUNG	25,35	63,38	4,58	6,69	100,00
11. DKI JAKARTA	7,70	62,24	14,47	15,59	100,00
12. JAWA BARAT	25,39	59,89	5,51	9,21	100,00
13. B A N T E N	29,52	55,30	4,21	10,97	100,00
14. JAWA TENGAH	18,55	62,78	5,65	13,02	100,00
15. D.I. YOGYAKARTA	24,64	62,92	3,95	8,49	100,00
16. JAWA TIMUR	37,20	48,95	3,54	10,31	100,00
17. B A L I	15,78	62,56	10,90	10,76	100,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	25,38	65,65	2,05	6,92	100,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	24,80	55,20	7,20	12,80	100,00
20. KALIMANTAN BARAT	33,90	59,49	2,13	4,48	100,00
21. KALIMANTAN TENGAH	4,49	57,31	15,17	23,03	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	23,26	64,71	5,35	6,68	100,00
23. KALIMANTAN TIMUR	35,02	52,34	3,25	9,39	100,00
24. SULAWESI UTARA	21,30	74,07	-	4,63	100,00
25. GORONTALO	34,48	65,52	-	-	100,00
26. SULAWESI TENGAH	38,93	49,88	2,97	8,22	100,00
27. SULAWESI SELATAN	25,16	70,44	0,63	3,77	100,00
28. SULAWESI BARAT	67,92	28,31	-	3,77	100,00
29. SULAWESI TENGGARA	55,88	39,71	1,47	2,94	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	-	100,00
31. MALUKU UTARA	51,85	44,45	-	3,70	100,00
32. P A P U A	24,39	65,85	2,44	7,32	100,00
33. PAPUA BARAT	48,39	45,16	6,45	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>23,99</b>	<b>60,46</b>	<b>5,77</b>	<b>9,78</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.10: DISTRIBUSI PENGUNJUNG USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN KEWARGANEGARAAN TAHUN 2012**

PROVINSI	INDONESIA		ASING		JUMLAH	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. ACEH	98,78	99,80	1,22	0,20	100,00	100,00
02. SUMATERA UTARA	97,55	97,56	2,45	2,44	100,00	100,00
03. SUMATERA BARAT	96,66	96,41	3,34	3,59	100,00	100,00
04. RIAU	99,86	99,86	0,14	0,14	100,00	100,00
05. KEPULAUAN RIAU	99,68	99,66	0,32	0,34	100,00	100,00
06. JAMBI	99,99	100,00	0,01	-	100,00	100,00
07. SUMATERA SELATAN	99,64	99,64	0,36	0,36	100,00	100,00
08. KEP. BANGKA BELITUNG	99,75	99,63	0,25	0,37	100,00	100,00
09. BENGKULU	98,60	98,53	1,40	1,47	100,00	100,00
10. LAMPUNG	97,92	98,19	2,08	1,81	100,00	100,00
11. DKI JAKARTA	97,22	97,43	2,78	2,57	100,00	100,00
12. JAWA BARAT	98,67	98,34	1,33	1,66	100,00	100,00
13. BANTEN	97,96	97,29	2,04	2,71	100,00	100,00
14. JAWA TENGAH	95,36	96,35	4,64	3,65	100,00	100,00
15. D.I. YOGYAKARTA	99,60	99,59	0,40	0,41	100,00	100,00
16. JAWA TIMUR	99,71	99,81	0,29	0,19	100,00	100,00
17. BALI	61,34	56,64	38,66	43,36	100,00	100,00
18. NUSA TENGGARA BARAT	89,05	96,17	10,95	3,83	100,00	100,00
19. NUSA TENGGARA TIMUR	84,38	84,82	15,62	15,18	100,00	100,00
20. KALIMANTAN BARAT	99,69	99,56	0,31	0,44	100,00	100,00
21. KALIMANTAN TENGAH	93,87	90,92	6,13	9,08	100,00	100,00
22. KALIMANTAN SELATAN	99,95	99,85	0,05	0,15	100,00	100,00
23. KALIMANTAN TIMUR	98,66	98,42	1,34	1,58	100,00	100,00
24. SULAWESI UTARA	98,43	98,37	1,57	1,63	100,00	100,00
25. GORONTALO	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
26. SULAWESI TENGAH	98,98	98,90	1,02	1,10	100,00	100,00
27. SULAWESI SELATAN	99,70	99,66	0,30	0,34	100,00	100,00
28. SULAWESI BARAT	99,85	99,88	0,15	0,12	100,00	100,00
29. SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
30. MALUKU	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00
31. MALUKU UTARA	99,74	98,86	0,26	1,14	100,00	100,00
32. PAPUA	100,00	99,99	-	0,01	100,00	100,00
33. PAPUA BARAT	96,09	96,07	3,91	3,93	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>94,38</b>	<b>94,42</b>	<b>5,62</b>	<b>5,58</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 1.11: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI DAN JENIS FASILITAS LAYANAN YANG TERSEDIA TAHUN 2012**

PROVINSI	JENIS FASILITAS							
	Asuransi		Pusat Informasi		Interpretasi Objek		Standard Operating Procedure	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. ACEH	-	100,00	45,45	54,55	81,82	18,18	45,45	54,55
02. SUMATERA UTARA	12,50	87,50	43,75	56,25	45,83	54,17	33,33	66,67
03. SUMATERA BARAT	34,21	65,79	42,11	57,89	36,84	63,16	39,47	60,53
04. RIAU	22,22	77,78	44,44	55,56	33,33	66,67	33,33	66,67
05. JAMBI	20,00	80,00	70,00	30,00	70,00	30,00	70,00	30,00
06. SUMATERA SELATAN	28,57	71,43	66,67	33,33	61,90	38,10	80,95	19,05
07. BENGKULU	7,14	92,86	50,00	50,00	35,71	64,29	57,14	42,86
08. LAMPUNG	40,00	60,00	60,00	40,00	60,00	40,00	80,00	20,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	17,65	82,35	76,47	23,53	52,94	47,06	58,82	41,18
10. KEPULAUAN RIAU	28,57	71,43	57,14	42,86	28,57	71,43	50,00	50,00
11. DKI JAKARTA	31,58	68,42	81,58	18,42	63,16	36,84	81,58	18,42
12. JAWA BARAT	49,40	50,60	68,67	31,33	60,24	39,76	73,49	26,51
13. JAWA TENGAH	72,22	27,78	79,63	20,37	62,96	37,04	70,37	29,63
14. D.I. YOGYAKARTA	75,00	25,00	80,00	20,00	71,67	28,33	73,33	26,67
15. JAWA TIMUR	51,40	48,60	74,77	25,23	56,07	43,93	69,16	30,84
16. BANTEN	33,33	66,67	58,33	41,67	41,67	58,33	54,17	45,83
17. BALI	29,69	70,31	71,88	28,13	54,69	45,31	70,31	29,69
18. NUSA TENGGARA BARAT	17,24	82,76	51,72	48,28	27,59	72,41	51,72	48,28
19. NUSA TENGGARA TIMUR	12,50	87,50	50,00	50,00	45,83	54,17	45,83	54,17
20. KALIMANTAN BARAT	35,29	64,71	41,18	58,82	41,18	58,82	52,94	47,06
21. KALIMANTAN TENGAH	-	100,00	50,00	50,00	50,00	50,00	75,00	25,00
22. KALIMANTAN SELATAN	22,73	77,27	45,45	54,55	45,45	54,55	50,00	50,00
23. KALIMANTAN TIMUR	16,67	83,33	60,00	40,00	60,00	40,00	80,00	20,00
24. SULAWESI UTARA	9,09	90,91	45,45	54,55	45,45	54,55	45,45	54,55
25. SULAWESI TENGAH	-	100,00	50,00	50,00	-	100,00	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	6,35	93,65	50,79	49,21	42,86	57,14	41,27	58,73
27. SULAWESI TENGGARA	-	100,00	42,86	57,14	14,29	85,71	28,57	71,43
28. GORONTALO	-	100,00	42,86	57,14	14,29	85,71	28,57	71,43
29. SULAWESI BARAT	-	100,00	-	100,00	16,67	83,33	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	100,00	-	100,00	-	100,00
31. MALUKU UTARA	-	100,00	20,00	80,00	60,00	40,00	40,00	60,00
32. PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00	25,00	75,00	50,00	50,00
33. PAPUA	-	100,00	-	100,00	15,38	84,62	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>32,92</b>	<b>67,08</b>	<b>60,71</b>	<b>39,29</b>	<b>50,80</b>	<b>49,20</b>	<b>58,66</b>	<b>41,34</b>

**TABEL 1.11: LANJUTAN**

PROVINSI	JENIS FASILITAS							
	Prosedur Keamanan		Pramuwisata		Toilet Umum		Area Parkir	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. ACEH	63,64	36,36	36,36	63,64	90,91	9,09	100,00	-
02. SUMATERA UTARA	47,92	52,08	39,58	60,42	91,67	8,33	93,75	6,25
03. SUMATERA BARAT	55,26	44,74	36,84	63,16	97,37	2,63	97,37	2,63
04. RIAU	38,89	61,11	50,00	50,00	88,89	11,11	72,22	27,78
05. JAMBI	60,00	40,00	30,00	70,00	100,00	-	100,00	-
06. SUMATERA SELATAN	66,67	33,33	76,19	23,81	95,24	4,76	100,00	-
07. BENGKULU	42,86	57,14	35,71	64,29	100,00	-	100,00	-
08. LAMPUNG	80,00	20,00	40,00	60,00	100,00	-	80,00	20,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	64,71	35,29	47,06	52,94	100,00	-	100,00	-
10. KEPULAUAN RIAU	64,29	35,71	21,43	78,57	92,86	7,14	100,00	-
11. DKI JAKARTA	78,95	21,05	81,58	18,42	100,00	-	78,95	21,05
12. JAWA BARAT	73,49	26,51	50,60	49,40	92,77	7,23	96,39	3,61
13. JAWA TENGAH	77,78	22,22	53,70	46,30	100,00	-	92,59	7,41
14. D.I. YOGYAKARTA	91,67	8,33	56,67	43,33	96,67	3,33	96,67	3,33
15. JAWA TIMUR	74,77	25,23	42,99	57,01	97,20	2,80	95,33	4,67
16. BANTEN	58,33	41,67	33,33	66,67	95,83	4,17	95,83	4,17
17. BALI	65,63	34,38	50,00	50,00	87,50	12,50	92,19	7,81
18. NUSA TENGGARA BARAT	44,83	55,17	37,93	62,07	93,10	6,90	82,76	17,24
19. NUSA TENGGARA TIMUR	37,50	62,50	54,17	45,83	87,50	12,50	75,00	25,00
20. KALIMANTAN BARAT	52,94	47,06	29,41	70,59	94,12	5,88	88,24	11,76
21. KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	75,00	25,00	100,00	-	100,00	-
22. KALIMANTAN SELATAN	50,00	50,00	27,27	72,73	86,36	13,64	95,45	4,55
23. KALIMANTAN TIMUR	86,67	13,33	56,67	43,33	86,67	13,33	86,67	13,33
24. SULAWESI UTARA	36,36	63,64	54,55	45,45	90,91	9,09	72,73	27,27
25. SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	-	100,00	50,00	50,00	100,00	-
26. SULAWESI SELATAN	41,27	58,73	41,27	58,73	85,71	14,29	80,95	19,05
27. SULAWESI TENGGARA	50,00	50,00	28,57	71,43	100,00	-	78,57	21,43
28. GORONTALO	28,57	71,43	14,29	85,71	85,71	14,29	85,71	14,29
29. SULAWESI BARAT	33,33	66,67	50,00	50,00	66,67	33,33	100,00	-
30. MALUKU	-	100,00	-	100,00	100,00	-	-	100,00
31. MALUKU UTARA	40,00	60,00	20,00	80,00	80,00	20,00	40,00	60,00
32. PAPUA BARAT	25,00	75,00	-	100,00	00,00	-	100,00	-
33. PAPUA	7,69	92,31	46,15	53,85	69,23	30,77	84,62	15,38
<b>INDONESIA</b>	<b>62,41</b>	<b>37,59</b>	<b>46,36</b>	<b>53,64</b>	<b>92,94</b>	<b>7,06</b>	<b>90,77</b>	<b>9,23</b>

**TABEL 1.11: LANJUTAN**

PROVINSI	JENIS FASILITAS					
	Tempat Ibadah		Layanan Makan Minum		Toko Cinderamata	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
01. ACEH	100,00	-	81,82	18,18	36,36	63,64
02. SUMATERA UTARA	70,83	29,17	81,25	18,75	37,50	62,50
03. SUMATERA BARAT	94,74	5,26	68,42	31,58	52,63	47,37
04. R I A U	72,22	27,78	44,44	55,56	33,33	66,67
05. J A M B I	90,00	10,00	90,00	10,00	90,00	10,00
06. SUMATERA SELATAN	90,48	9,52	57,14	42,86	33,33	66,67
07. BENGKULU	78,57	21,43	57,14	42,86	14,29	85,71
08. LAMPUNG	80,00	20,00	80,00	20,00	40,00	60,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	100,00	-	94,12	5,88	58,82	41,18
10. KEPULAUAN RIAU	92,86	7,14	92,86	7,14	35,71	64,29
11. DKI JAKARTA	92,11	7,89	63,16	36,84	78,95	21,05
12. JAWA BARAT	90,36	9,64	75,90	24,10	55,42	44,58
13. JAWA TENGAH	92,59	7,41	77,78	22,22	66,67	33,33
14. D.I. YOGYAKARTA	83,33	16,67	80,00	20,00	51,67	48,33
15. JAWA TIMUR	89,72	10,28	78,50	21,50	65,42	34,58
16. B A N T E N	91,67	8,33	83,33	16,67	54,17	45,83
17. B A L I	62,50	37,50	62,50	37,50	64,06	35,94
18. NUSA TENGGARA BARAT	68,97	31,03	58,62	41,38	31,03	68,97
19. NUSA TENGGARA TIMUR	29,17	70,83	25,00	75,00	33,33	66,67
20. KALIMANTAN BARAT	82,35	17,65	88,24	11,76	11,76	88,24
21. KALIMANTAN TENGAH	50,00	50,00	50,00	50,00	25,00	75,00
22. KALIMANTAN SELATAN	81,82	18,18	72,73	27,27	40,91	59,09
23. KALIMANTAN TIMUR	70,00	30,00	70,00	30,00	40,00	60,00
24. SULAWESI UTARA	36,36	63,64	36,36	63,64	18,18	81,82
25. SULAWESI TENGAH	100,00	-	50,00	50,00	-	100,00
26. SULAWESI SELATAN	50,79	49,21	47,62	52,38	36,51	63,49
27. SULAWESI TENGGARA	57,14	42,86	71,43	28,57	28,57	71,43
28. GORONTALO	14,29	85,71	14,29	85,71	14,29	85,71
29. SULAWESI BARAT	33,33	66,67	50,00	50,00	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	100,00	-	100,00
31. MALUKU UTARA	20,00	80,00	100,00	-	-	100,00
32. PAPUA BARAT	100,00	-	75,00	25,00	-	100,00
33. P A P U A	23,08	76,92	7,69	92,31	15,38	84,62
<b>INDONESIA</b>	<b>76,77</b>	<b>23,23</b>	<b>68,34</b>	<b>31,66</b>	<b>48,18</b>	<b>51,82</b>

**TABEL 1.12: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, SUMBER AIR BERSIH, DAN SUMBER LISTRIK TAHUN 2012**

PROVINSI	AIR BERSIH			TENAGA LISTRIK		
	Air Tanah	PDAM	Lainnya	PLN	Internal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	63,64	18,18	18,18	72,73	9,09	18,18
02. SUMATERA UTARA	83,33	10,42	6,25	81,25	4,17	14,58
03. SUMATERA BARAT	55,26	28,95	15,79	84,21	-	15,79
04. R I A U	72,22	22,22	5,56	44,44	16,67	38,89
05. J A M B I	30,00	50,00	20,00	90,00	-	10,00
06. SUMATERA SELATAN	42,86	47,62	9,52	61,91	9,52	28,57
07. BENGKULU	85,71	7,15	7,14	71,43	-	28,57
08. LAMPUNG	80,00	-	20,00	100,00	-	-
09. KEP. BANGKA BELITUNG	94,12	-	5,88	47,06	5,88	47,06
10. KEPULAUAN RIAU	71,43	21,43	7,14	42,86	28,57	28,57
11. DKI JAKARTA	52,63	21,05	26,32	65,79	13,16	21,05
12. JAWA BARAT	72,29	14,46	13,25	79,52	1,20	19,28
13. JAWA TENGAH	75,93	12,96	11,11	88,89	-	11,11
14. D.I. YOGYAKARTA	81,67	15,00	3,33	78,33	-	21,67
15. JAWA TIMUR	67,29	11,21	21,50	78,50	3,74	17,76
16. B A N T E N	75,00	8,33	16,67	79,17	-	20,83
17. B A L I	60,94	18,75	20,31	85,94	-	14,06
18. NUSA TENGGARA BARAT	51,72	24,14	24,14	79,31	3,45	17,24
19. NUSA TENGGARA TIMUR	75,00	16,67	8,33	45,83	12,50	41,67
20. KALIMANTAN BARAT	76,47	23,53	-	52,95	11,76	35,29
21. KALIMANTAN TENGAH	50,00	-	50,00	50,00	25,00	25,00
22. KALIMANTAN SELATAN	50,00	31,82	18,18	63,63	4,55	31,82
23. KALIMANTAN TIMUR	50,00	36,67	13,33	70,00	13,33	16,67
24. SULAWESI UTARA	90,91	-	9,09	63,64	27,27	9,09
25. SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	50,00	-	50,00
26. SULAWESI SELATAN	77,78	11,11	11,11	85,71	6,35	7,94
27. SULAWESI TENGGARA	64,29	7,14	28,57	64,29	-	35,71
28. GORONTALO	57,14	14,29	28,57	100,00	-	-
29. SULAWESI BARAT	50,00	50,00	-	66,67	16,67	16,67
30. MALUKU	100,00	-	-	100,00	-	-
31. MALUKU UTARA	80,00	-	20,00	20,00	40,00	40,00
32. PAPUA BARAT	75,00	-	25,00	100,00	-	-
33. P A P U A	84,62	15,38	-	38,46	7,69	53,85
<b>INDONESIA</b>	<b>68,79</b>	<b>17,09</b>	<b>14,12</b>	<b>74,60</b>	<b>5,24</b>	<b>20,16</b>

**TABEL 1.13: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI, SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH, DAN PEMBERLAKUAN KONSEP 3R TAHUN 2012**

PROVINSI	PENGOLAHAN LIMBAH				KONSEP 3R	
	Internal	Keluar Kawasan	Dibakar, ditimbun	Lainnya	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. ACEH	-	18,18	72,73	9,09	-	100,00
02. SUMATERA UTARA	6,25	41,67	33,33	18,75	10,42	89,58
03. SUMATERA BARAT	-	39,47	39,47	21,05	15,79	84,21
04. RIAU	5,56	-	77,78	16,67	16,67	83,33
05. JAMBI	30,00	20,00	40,00	10,00	30,00	70,00
06. SUMATERA SELATAN	-	38,10	42,86	19,05	14,29	85,71
07. BENGKULU	7,14	7,14	85,71	-	7,14	92,86
08. LAMPUNG	-	40,00	20,00	40,00	20,00	80,00
09. KEP. BANGKA BELITUNG	17,65	17,65	47,06	17,65	35,29	64,71
10. KEPULAUAN RIAU	-	28,57	64,29	7,14	14,29	85,71
11. DKI JAKARTA	23,68	55,26	10,53	10,53	34,21	65,79
12. JAWA BARAT	8,43	30,12	45,78	15,66	32,53	67,47
13. JAWA TENGAH	5,56	27,78	48,15	18,52	27,78	72,22
14. D.I. YOGYAKARTA	10,00	35,00	41,67	13,33	38,33	61,67
15. JAWA TIMUR	6,54	38,32	42,99	12,15	20,56	79,44
16. BANTEN	8,33	29,17	41,67	20,83	16,67	83,33
17. BALI	14,06	46,88	28,13	10,94	20,31	79,69
18. NUSA TENGGARA BARAT	3,45	37,93	44,83	13,79	10,34	89,66
19. NUSA TENGGARA TIMUR	-	8,33	83,33	8,33	25,00	75,00
20. KALIMANTAN BARAT	5,88	5,88	76,47	11,76	17,65	82,35
21. KALIMANTAN TENGAH	-	-	50,00	50,00	50,00	50,00
22. KALIMANTAN SELATAN	22,73	18,18	45,45	13,64	27,27	72,73
23. KALIMANTAN TIMUR	13,33	33,33	40,00	13,33	23,33	76,67
24. SULAWESI UTARA	-	9,09	72,73	18,18	-	100,00
25. SULAWESI TENGAH	-	-	50,00	50,00	50,00	50,00
26. SULAWESI SELATAN	-	28,57	58,73	12,70	9,52	90,48
27. SULAWESI TENGGARA	-	28,57	64,29	7,14	7,14	92,86
28. GORONTALO	-	42,86	57,14	-	-	100,00
29. SULAWESI BARAT	-	-	50,00	50,00	-	100,00
30. MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
31. MALUKU UTARA	-	-	80,00	20,00	20,00	80,00
32. PAPUA BARAT	50,00	-	25,00	25,00	25,00	75,00
33. PAPUA	-	-	46,15	53,85	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>7,63</b>	<b>30,98</b>	<b>46,24</b>	<b>15,15</b>	<b>20,96</b>	<b>79,04</b>

**TABEL 1.14: RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT PROVINSI TAHUN 2012**

<b>PROVINSI</b> (1)	<b>PENDAPATAN</b> (2)	<b>PENGELUARAN</b> (3)
01. ACEH	130 280 909	94 794 636
02. SUMATERA UTARA	1 033 611 526	786 898 303
03. SUMATERA BARAT	1 288 492 039	940 548 944
04. R I A U	846 498 708	1 047 338 034
05. J A M B I	623 047 560	257 333 989
06. SUMATERA SELATAN	423 471 464	361 966 105
07. BENGKULU	84 120 000	39 109 643
08. LAMPUNG	332 680 245	73 621 520
09. KEP. BANGKA BELITUNG	2 447 984 120	1 091 742 402
10. KEPULAUAN RIAU	432 503 227	329 096 276
11. DKI JAKARTA	7 062 956 333	5 199 158 183
12. JAWA BARAT	3 061 149 114	2 589 200 780
13. JAWA TENGAH	885 583 565	502 352 121
14. D.I. YOGYAKARTA	4 351 883 570	2 934 874 925
15. JAWA TIMUR	1 504 772 000	1 005 140 588
16. B A N T E N	1 707 822 661	1 299 541 457
17. B A L I	2 748 883 834	1 837 683 127
18. NUSA TENGGARA BARAT	343 659 457	270 425 154
19. NUSA TENGGARA TIMUR	68 670 063	82 298 952
20. KALIMANTAN BARAT	519 122 112	634 185 343
21. KALIMANTAN TENGAH	309 900 875	2 704 989 000
22. KALIMANTAN SELATAN	213 939 535	147 426 907
23. KALIMANTAN TIMUR	814 538 412	632 027 031
24. SULAWESI UTARA	303 600 000	184 681 818
25. SULAWESI TENGAH	346 675 000	237 759 500
26. SULAWESI SELATAN	319 852 429	244 526 775
27. SULAWESI TENGGARA	217 853 929	177 895 357
28. GORONTALO	34 926 429	12 271 429
29. SULAWESI BARAT	27 608 960	30 556 000
30. MALUKU	125 296 000	55 600 000
31. MALUKU UTARA	100 043 800	1 399 011 261
32. PAPUA BARAT	365 457 500	337 076 031
33. P A P U A	434 072 154	27 493 077
<b>INDONESIA</b>	<b>1 681 556 087</b>	<b>1 233 208 597</b>

**TABEL 2.1: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN BENTUK BADAN HUKUM TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	BERBADAN HUKUM				TIDAK BERBADAN HUKUM/	JUMLAH
	PT / PT (PERSERO) / PERUM	UPT	IJIN KHUSUS INSTANSI TERKAIT	LAINNYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	14,77	25,28	28,85	14,32	16,78	100,00
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	28,57	33,33	13,69	21,43	2,98	100,00
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	16,33	48,98	10,20	16,33	8,16	100,00
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	9,77	36,09	30,08	6,77	17,29	100,00
05. KAWASAN PARIWISATA	-	71,43	14,28	14,29	-	100,00
06. WISATA TIRTA	25,68	25,68	24,32	12,16	12,16	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>17,54</b>	<b>30,18</b>	<b>24,61</b>	<b>14,46</b>	<b>13,21</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.2: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	TAHUN MULAI BEROPERASI					JUMLAH
	< 1980	1980 - 1989	1990 - 1999	2000 - 2009	> 2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	15,21	18,57	20,36	29,75	16,11	100,00
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	25,00	10,71	12,50	26,79	25,00	100,00
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	20,41	14,29	24,49	34,69	6,12	100,00
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	11,28	21,80	23,31	33,08	10,53	100,00
05. KAWASAN PARIWISATA	-	28,57	-	57,14	14,29	100,00
06. WISATA TIRTA	5,41	6,76	10,81	52,70	24,32	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>15,83</b>	<b>16,40</b>	<b>18,56</b>	<b>32,13</b>	<b>17,08</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.3: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN HARGA TIKET TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	HARGA TIKET (RUPIAH)				JUMLAH
	< 5.000	5.000 – 20.000	21.000 – 100.000	> 100.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	46,43	40,17	9,38	4,02	100,00
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	28,74	48,50	22,16	0,60	100,00
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	40,82	48,98	8,16	2,04	100,00
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	41,35	54,89	3,01	0,75	100,00
05. KAWASAN PARIWISATA	42,86	42,85	-	14,29	100,00
06. WISATA TIRTA	24,32	59,46	8,11	8,11	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>40,09</b>	<b>46,13</b>	<b>10,59</b>	<b>3,19</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.4: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI						Anggota Asosiasi	
	Penggunaan Internet		E-Commerce		Kartu Kredit/Debit			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	23,49	76,51	5,82	94,18	8,05	91,95	12,53	87,47
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	64,88	35,12	12,50	87,50	18,45	81,55	32,14	67,86
03. DAYA TARIK WISATA BUAATAN	63,27	36,73	8,16	91,84	8,16	91,84	38,78	61,22
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	21,80	78,20	4,51	95,49	3,76	96,24	10,53	89,47
05. KAWASAN PARIWISATA	42,86	57,14	14,29	85,71	-	100,00	14,29	85,71
06. WISATA TIRTA	35,14	64,86	8,11	91,89	17,57	82,43	9,46	90,54
<b>INDONESIA</b>	<b>34,51</b>	<b>65,49</b>	<b>7,29</b>	<b>92,71</b>	<b>10,14</b>	<b>89,86</b>	<b>17,20</b>	<b>82,80</b>

**TABEL 2.5: DISTRIBUSI PEKERJA PADA USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA, KEWARGANEGARAAN, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	KEWARGANEGARAAN PEKERJA						JUMLAH		Pekerja Indonesia Bersertifikat Pariwisata			
	STATUS PEKERJA WNI				PEKERJA WNA							
	TETAP		KONTRAK / TIDAK TETAP									
	L	P	L	P	L	P	L	P				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	45,20	14,53	31,62	8,54	0,10	0,01	76,92	23,08	1,08			
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	42,33	17,74	27,02	12,69	0,07	0,15	69,42	30,58	3,35			
03. DAYA TARIK WISATA BUAATAN	47,33	13,19	30,30	9,15	0,03	-	77,66	22,34	3,72			
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	44,10	10,76	38,59	6,55	-	-	82,69	17,31	3,32			
05. KAWASAN PARIWISATA	51,61	7,26	36,29	4,84	-	-	87,90	12,10	4,84			
06. WISATA TIRTA	46,88	19,39	23,70	9,98	0,05	-	70,63	29,37	0,96			
<b>INDONESIA</b>	<b>44,85</b>	<b>15,26</b>	<b>30,09</b>	<b>9,68</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>	<b>75,01</b>	<b>24,99</b>	<b>2,30</b>			

CATATAN  
-L = LAKI-LAKI                    -P = PEREMPUAN

**TABEL 2.6: DISTRIBUSI PEKERJA PADA USAHA/ PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN PENDIDIKAN TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	PENDIDIKAN				JUMLAH
	≤SLTP	SLTA	DIPLOMAI/II/III	UNIVERSITAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	31,20	57,54	4,86	6,40	100,00
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	12,90	65,40	8,25	13,45	100,00
03. DAYA TARIK WISATA BUAATAN	14,87	65,71	6,58	12,84	100,00
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	34,77	56,06	3,22	5,95	100,00
05. KAWASAN PARIWISATA	17,74	54,84	5,65	21,77	100,00
06. WISATA TIRTA	30,61	54,37	3,65	11,37	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>23,99</b>	<b>60,46</b>	<b>5,77</b>	<b>9,78</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.7: DISTRIBUSI PENGUNJUNG USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN KEWARGANEGARAAN TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	INDONESIA		ASING		JUMLAH	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	95,75	93.20	4.25	6.80	100,00	100,00
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	96,02	87.91	3.98	12.09	100,00	100,00
03. DAYA TARIK WISATA BUAATAN	96,65	99.76	3.35	0.24	100,00	100,00
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	81,48	98.56	18.52	1.44	100,00	100,00
05. KAWASAN PARIWISATA	99,72	100.00	0.28	0.00	100,00	100,00
06. WISATA TIRTA	99,52	97.65	0.48	2.35	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>94,38</b>	<b>94.42</b>	<b>5.62</b>	<b>5.58</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2.8: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA DAN JENIS FASILITAS LAYANAN YANG TERSEDIA TAHUN 2012**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	JENIS FASILITAS							
	Asuransi		Pusat Informasi		Interpretasi Objek		<i>Standard Operating Procedure</i>	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	32,89	67,11	51,45	48,55	42,95	57,05	49,22	50,78
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	30,95	69,05	79,76	20,24	68,45	31,55	77,98	22,02
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	40,82	59,18	77,55	22,45	79,59	20,41	73,47	26,53
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	36,09	63,91	60,90	39,10	42,86	57,14	59,40	40,60
05. KAWASAN PARIWISATA	28,57	71,43	71,43	28,57	71,43	28,57	85,71	14,29
06. WISATA TIRTA	27,03	72,97	60,81	39,19	51,35	48,65	58,11	41,89
INDONESIA	32,92	67,08	60,71	39,29	50,80	49,20	58,66	41,34

**TABEL 2.8: LANJUTAN**

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	JENIS FASILITAS							
	Prosedur Keamanan		Pramuwisata		Toilet Umum		Area Parkir	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	57,72	42,28	40,49	59,51	93,29	6,71	90,38	9,62
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	78,57	21,43	64,88	35,12	97,62	2,38	94,64	5,36
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	69,39	30,61	63,27	36,73	91,84	8,16	79,59	20,41
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	54,89	45,11	35,34	64,66	85,71	14,29	91,73	8,27
05. KAWASAN PARIWISATA	85,71	14,29	71,43	28,57	100,00	-	100,00	-
06. WISATA TIRTA	60,81	39,19	45,95	54,05	93,24	6,76	89,19	10,81
INDONESIA	62,41	37,59	46,36	53,64	92,94	7,06	90,77	9,23

TABEL 2.8: LANJUTAN

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	JENIS FASILITAS					
	Tempat Ibadah		Layanan Makan Minum		Toko Cinderamata	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	74,94	25,06	68,68	31,32	43,62	56,38
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	87,50	12,50	75,00	25,00	62,50	37,50
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	63,27	36,73	59,18	40,82	63,27	36,73
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	72,18	27,82	60,15	39,85	46,62	53,38
05. KAWASAN PARIWISATA	100,00	-	71,43	28,57	57,14	42,86
06. WISATA TIRTA	78,38	21,62	71,62	28,38	35,14	64,86
<b>INDONESIA</b>	<b>76,77</b>	<b>23,23</b>	<b>68,34</b>	<b>31,66</b>	<b>48,18</b>	<b>51,82</b>

TABEL 2.9: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA, SUMBER AIR BERSIH, DAN SUMBER LISTRIK TAHUN 2012

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	AIR BERSIH			TENAGA LISTRIK		
	Air Tanah	PDAM	Lainnya	PLN	Internal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	70,47	16,11	13,42	78,30	5,37	16,33
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	50,60	27,38	22,02	66,66	0,60	32,74
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	73,47	8,16	18,37	79,60	8,16	12,24
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	78,95	12,78	8,27	70,68	7,52	21,80
05. KAWASAN PARIWISATA	100,00	-	-	71,43	28,57	-
06. WISATA TIRTA	75,68	14,86	9,46	74,32	6,76	18,92
<b>INDONESIA</b>	<b>68,79</b>	<b>17,09</b>	<b>14,12</b>	<b>74,60</b>	<b>5,24</b>	<b>20,16</b>

TABEL 2.10: DISTRIBUSI USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA, SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH, DAN PEMBERLAKUAN KONSEP 3R TAHUN 2012

JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA	PENGOLAHAN LIMBAH				KONSEP 3R	
	Internal	Keluar Kawasan	Dibakar, ditimbun	Lainnya	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	4,92	29,53	49,44	16,11	13,20	86,80
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	10,71	45,24	29,17	14,88	33,33	66,67
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	18,37	34,69	30,61	16,33	53,06	46,94
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	6,77	20,30	56,39	16,54	12,03	87,97
05. KAWASAN PARIWISATA	-	14,29	85,71	-	42,86	57,14
06. WISATA TIRTA	12,16	25,68	54,05	8,11	32,43	67,57
<b>INDONESIA</b>	<b>7,63</b>	<b>30,98</b>	<b>46,24</b>	<b>15,15</b>	<b>20,96</b>	<b>79,04</b>

**TABEL 2.11: RATA-RATA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN OBJEK DAYA TARIK WISATA KOMERSIAL MENURUT JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA TAHUN 2012**

<b>JENIS OBJEK DAYA TARIK WISATA</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>PENGELUARAN</b>
(1)	(2)	(3)
01. DAYA TARIK WISATA ALAM	1 223 933 821	864 971 373
02. DAYA TARIK WISATA BUDAYA	2 519 187 610	1 853 345 781
03. DAYA TARIK WISATA BUATAN	4 788 005 322	3 942 633 427
04. TAMAN HIBURAN DAN REKREASI	859 108 058	362 696 126
05. KAWASAN PARIWISATA	308 984 571	137 197 143
06. WISATA TIRTA	2 095 240 314	1 923 849 332
<b>INDONESIA</b>	<b>1 681 556 087</b>	<b>1 233 208 597</b>

## **LAMPIRAN**





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA OBJEK WISATA  
TAHUN 2013

RAHASIA

V-OW13

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Nomor Urut Perusahaan/Usaha ( <i>Diisi pada saat pengolahan</i> ) :		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6. Nama lengkap Perusahaan/Usaha :		
7. Alamat Perusahaan/Usaha :		
RT : ..... / RW : ..... Kode pos : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Nomor telepon : (.....)	E-mail : .....	
Nomor faksimili : (.....)	Homepage : .....	

\*) Coref yang tidak sesuai

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	..... s/d .....	..... s/d .....
3. TANDA TANGAN		

Survei ini tidak memungut biaya apapun.  
 Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.  
 Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik).

Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi:

Sub Direktorat Statistik Pariwisata, Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon : (021) 3810291-4, 3841195, 3842508 pes 6330, Fax : (021) 3863814, E-mail : wisata@bps.go.id.

## TATA CARA PENGISIAN BLOK III.: KETERANGAN USAHA

### **Rincian 1: Jenis Usaha Pariwisata yang Utama**

Lingkarilah jenis usaha yang sesuai dan tuliskan pada kotak yang tersedia. Jenis usaha pariwisata yang dicakup dalam survei ini hanya meliputi:

1. **Museum**, seperti **Museum Nasional Indonesia, Museum Gajah**.
2. **Peninggalan Sejarah**, seperti **candi, makam, masjid bersejarah**.
3. **Taman/ Wisata Budaya**, seperti **Pemukiman/kampung adat**.
4. **Pemandian Alam**, seperti **Pemandian alam Ciater**.
5. **Wisata Gua**, seperti **Gua Jatijajar, Gua Lawa**.
6. **Taman Konservasi Alam**, seperti **Kebun Binatang (Ragunan), Kebun Raya Bogor**.
7. **Taman Nasional**, seperti **Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Gunung Leuser**.
8. **Taman Hutan Raya**, seperti **Tahura Bukit Barisan, Tahura Juanda**.
9. **Taman Wisata Alam**, seperti **Tangkuban Perahu, Pulau Weh, Maribaya dan Air Terjun, Pangandaran**.
10. **Hutan Lindung, Suaka Margasatwa dan Cagar Alam**, seperti **Suaka Marga Satwa Danau Sentarum**.
11. **Taman Laut**, seperti **Taman Laut Bunaken, Taman Laut Kepulauan Seribu**.
12. **Taman Buru dan Kebun Buru**, seperti **Taman Buru Lingga Isaq, Taman Buru Komara**.
13. **Wisata Petualangan Alam**, seperti **Hiking, Rock Climbing**.
14. **Wisata Agro**, seperti **Agro Wisata Kebun Apel Tropis Batu dan Tanaman Bonsai, Agro Wisata Kebun Teh**.
15. **Daya Tarik Wisata Buatan**, seperti **Wisata Outbound**.
16. **Kawasan Pariwisata**, seperti **Bali Tourism Development Corporation (BTDC), Taman Impian Jaya Ancol**.
17. **Taman Hiburan/Bertema**, seperti **Dunia Fantasi, Jungle, Atlantis, Water Boom**.
18. **Taman Rekreasi**, seperti **Pantai Matahari, Pantai Losari**.
19. **Wisata Tirta: (Kolam Pemancingan, Arung Jeram, Wisata Selam, Dermaga Marina, Selancar, Jetsky)**.

### **USAHA PARIWISATA YANG DICACAH HANYA YANG KOMERSIAL**

### **Rincian 2: Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perizinan**

Pilihlah jenis badan hukum/badan usaha/perizinan yang dimiliki, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

### **Rincian 3: Tahun Mulai Beroperasi secara Komersial**

Isilah tahun dimulainya beroperasi secara komersial usaha yang dimaksud.

### **Rincian 4: Harga Tiket Masuk**

Isilah harga tiket masuk per pengunjung menurut hari berkunjung dan terusan. Jika tidak membedakan harga tiket menurut hari kunjungan maka tuliskan saja *Hari Biasa*. Begitu juga jika ada perbedaan harga tiket menurut umur (Anak dan Dewasa) maka yang dituliskan adalah *Harga Tiket Dewasa*.

*Rincian 5, 6 dan 7: Lingkarilah jawaban yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia.*  
*Kode '1' jika Ya dan kode '2' jika Tidak.*

### **Rincian 5: Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet?**

### **Rincian 6: Dalam transaksi usaha, apakah menggunakan fasilitas E-commerce?**

### **Rincian 7: Apakah pembayaran dapat menggunakan kartu kredit/debit ?**

### **Rincian 8: Apakah perusahaan ini menjadi anggota Asosiasi ?**

Isilah jawaban pada kotak yang tersedia. Kode '1' jika Ya dan kode '2' jika Tidak. Jika 'Ya', maka sebutkan!

### **Rincian 9: Pekerja/karyawan tetap, pekerja tidak tetap/kontrak, pekerja asing dan pekerja Indonesia bersertifikat pariwisata pada saat pencacahan menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan:**

Isilah jumlah pekerja/karyawan sesuai dengan tingkat pendidikan dan dibedakan menurut:

- **Pekerja tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.
- **Pekerja tidak tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut.
- **Pekerja kontrak:** orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu.
- **Pekerja WNA:** karyawan yang bukan warga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji.
- **Pekerja bersertifikat Pariwisata:** pekerja yang telah memperoleh tanda atau surat keterangan tertulis dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dibentuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Contoh bidang kompetensi dari pekerja bersertifikat pariwisata adalah Front Office, Housekeeping, Tata Boga, Pattiserie, Food & Beverage Service, SPA, Tour Leader, Pemandu Wisata, Pemandu Eko Wisata, Pemandu Wisata Selam, Pemandu Wisata Museum, Terapis Air Panas, Panjat Tebing, Wisata Agro, Wisata Gua, Wisata Gunung, dan sebagainya.

### BLOK III. KETERANGAN USAHA

## TATA CARA PENGISIAN BLOK III.: KETERANGAN USAHA (LANJUTAN)

### **Rincian 10: Jumlah pengunjung:**

Isilah jumlah pengunjung setiap tahun (2011-2012). Jumlah pengunjung dibedakan menurut kewarganegaraan (Indonesia dan Asing). Jika responden tidak dapat memberikan jawaban jumlah pengunjung menurut kewarganegaraan, maka isikan saja pada kolom jumlah.

### **Rincian 11: Fasilitas/layanan yang tersedia**

Isilah jenis fasilitas/layanan yang tersedia. Tuliskan kode '1' jika 'Tersedia' dan kode '2' jika 'Tidak':

- a. **Asuransi pengunjung** – pertanggungan, berupa perjanjian antara dua belah pihak, pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak yang lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran.
- b. **Pusat informasi (information centre)** – pusat penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu.
- c. **Interpretasi terhadap objek daya tarik** – pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap objek daya tarik. Contoh: penjelasan singkat tentang asal-usul hewan di kebun binatang.
- d. **Prosedur kerja penyelenggaraan kegiatan (SOP)** – tahapan kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah yang secara pasti dalam menjalankan dan memecahkan suatu masalah yang didukung dengan penggunaan peralatan pengawasan.
- e. **Prosedur keamanan dan keselamatan pengunjung termasuk jalur evakuasi** – tahapan kegiatan untuk menjaga keamanan dan keselamatan pengunjung.
- f. **Jasa pramuwisata** – layanan yang diberikan oleh petugas pariwisata (pemandu wisata) yang berkewajiban memberikan petunjuk dan informasi yang dibutuhkan wisatawan (pengunjung).
- g. **Toilet umum** – tempat cuci tangan dan muka, serta kamar kecil (kakus).
- h. **Area parkir** – wilayah terbuka tempat menghentikan atau menaruh kendaraan bermotor bagi pengunjung.
- i. **Tempat ibadah** – ruangan yang disediakan bagi pengunjung melakukan suatu ibadah.
- j. **Layanan makan minum (restorasi)** – tersedianya restoran (rumah makan, kios, gerai) yang menjual makanan dan minuman bagi para pengunjung.
- k. **Toko/kios cenderamata** – kedai berupa bangunan permanen tempat menjual barang-barang sebagai kenang-kenangan (pertanda ingat, tanda mata) dari lokasi daya tarik wisata.

### **Rincian 12: Luas wilayah objek daya tarik wisata: ..... M<sup>2</sup>.**

Tuliskan luas wilayah/ area objek daya tarik wisata dalam satuan meter persegi dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Jika luasnya tidak diketahui karena batasannya tidak jelas, maka cukup dituliskan kode '9999999'.

### **Rincian 13: Luas dan kapasitas area parkir:**

Isilah luas dan kapasitas area parkir untuk masing-masing jenis kendaraan Motor, Mobil dan Bis.

### **Rincian 14: Sumber penyediaan air bersih:**

Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi. Pilih '1' apabila 'Air Tanah', pilih '2' apabila 'PDAM', dan pilih '3' apabila 'Air Tanah & PDAM'.

### **Rincian 15:- Sistem tenaga listrik :**

Sistem tenaga listrik adalah suatu sistem yang berfungsi untuk membangkitkan, mentransmisikan dan mendistribusikan energi listrik dari pusat pembangkit sampai konsumen.

- a. Sumber energi listrik. Tuliskan kode '1' jika sumber energi listriknya hanya berasal dari PLN, pilih kode '2' jika 'Internal': menggunakan energi listrik sendiri seperti Genset (generator), dan pilih '3' apabila 'PLN dan Internal'.
- b. Jika R.15a berkode 2, tuliskan kapasitas daya listrik internal : .... (Kwh). Tuliskan kapasitas daya listrik yang tersedia **dalam Kwh** jika menggunakan sumber energi listrik internal.

### **Rincian 16: Sistem pengolahan limbah :**

Sistem pengolahan limbah adalah infrastruktur yang dibangun khusus untuk menangani, menyalurkan dan mengolah limbah agar dapat dikembalikan dan diterima oleh lingkungan. Pilih '1' apabila 'Instalasi Pengolah Limbah Internal'; pilih '2' apabila 'Keluar Kawasan' atau tidak mempunyai instalasi pengolah limbah sendiri; pilih '3' apabila di bakar atau di timbun; dan pilih '4' apabila 'Lainnya'

### **Rincian 17: Apakah sudah memberlakukan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle)?**

Lingkari kode '1' apabila memberlakukan konsep tersebut dan pilih kode '2' apabila tidak memberlakukan konsep 3R dalam menjalankan usahanya. (*Reduce = berhemat, Reuse = digunakan lagi, Recycle = daur ulang*)

### BLOK III. KETERANGAN USAHA(LANJUTAN)

10. Jumlah pengunjung:

Tahun	Indonesia	Asing	Jumlah
2011			
2012			

11. Fasilitas/ layanan yang tersedia:

(1)

Tersedia -1 Tidak -2

(2)

- a. Asuransi pengunjung
- b. Pusat informasi (*information centre*)
- c. Interpretasi terhadap obyek daya tarik
- d. Prosedur kerja penyelenggaraan kegiatan (SOP)
- e. Prosedur keamanan dan keselamatan pengunjung termasuk jalur evakuasi
- f. Jasa pramuwisata
- g. Toilet umum
- h. Area Parkir
- i. Tempat ibadah
- j. Layanan makan minum (restorasi)
- k. Toko/kios cinderamata

12. Luas wilayah obyek daya tarik wisata: ..... M<sup>2</sup>.

<input type="checkbox"/>				
--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

13. Luas dan kapasitas area parkir :

Jenis Kendaraan	Luas lahan (M <sup>2</sup> )	Kapasitas
a. Motor	.....	.....
b. Mobil	.....	.....
c. Bus	.....	.....

14. Sumber penyediaan air bersih : *Air Tanah* -1 *PDAM* -2 *Air Tanah & PDAM* -3

15. Sistem tenaga listrik :

a. Sumber energi listrik : *PLN* -1 *Internal* -2 *PLN dengan backup internal* -3

b. Jika R.15a berkode 2, tuliskan kapasitas daya listrik internal : ..... (Kwh) 

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------

16. Sistem pengolahan limbah : *Instalasi pengolah limbah internal* -1 *Keluar kawasan* -2   
*Di bakar, di timbun* -3 *Lainnya* -4

17. Apakah sudah memberlakukan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ? *Ya* -1 *Tidak* -2

## **TATA CARA PENGISIAN BLOK IV.: PENDAPATAN/PENGELUARAN USAHA TAHUN 2012**

### **Rincian 1: Pendapatan**

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan perusahaan/usaha dari kegiatan utama selama tahun 2012 (*isian dalam satuan rupiah*). Pendapatan dimaksud adalah seluruh pendapatan utama dan pendapatan lainnya yang terkait dengan kegiatan/usaha yang dilakukan.

### **Rincian 2: Pengeluaran**

Rincian ini untuk mencatat seluruh pengeluaran (biaya) administrasi/operasional kantor perusahaan yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha, **termasuk upah/gaji pekerja/karyawan** selama tahun 2012 (*isian dalam satuan rupiah*).

## **TATA CARA PENGISIAN BLOK V.: PERMODALAN**

### **Rincian 1: Status Permodalan**

Rincian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai status permodalan perusahaan/usaha. Isilah jawaban pada kotak yang tersedia. Kode ‘1’ apabila ‘Fasilitas PMDN; kode ‘2’ apabila “Fasilitas PMA”; dan kode ‘3’ apabila ‘Non Fasilitas’.

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri

PMA = Penanaman Modal Asing

Non Fasilitas adalah status permodalan sendiri yang tidak masuk kelompok PMDN atau PMA.

### **Rincian 2: Persentase Permodalan**

Isilah persentase permodalan sesuai dengan sumber permodalan.

### **Rincian 3: Sumber Modal**

Lingkarilah jawaban yang sesuai dan salin kedalam kotak yang tersedia. Kode ‘1’ apabila ‘Modal Perseorangan atau “Modal Saham”; kode ‘2’ jika ‘Hibah’; kode ‘3’ apabila “Pinjaman Bank”; dan kode ‘4’ apabila ‘Pinjaman Lembaga Keuangan Bukan Bank’.

**Modal Sendiri.** Modal Sendiri adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; berupa harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan modal sendiri.

**Modal Saham.** Modal Saham adalah bukti kepemilikan peserta (andil atau sero) permodalan pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, yang memiliki hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor.

**Hibah.** Hibah adalah pemberian modal secara sukarela dengan mengalihkan hak atas sesuatu kekayaan (uang, barang, dan sebagainya) kepada perusahaan atau pihak lain.

**Pinjaman Bank.** Pinjaman Bank adalah memakai uang dari Pihak Bank untuk waktu tertentu dan syarat-syarat sesuai ketentuan Bank untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

**Pinjaman Lembaga Keuangan Bukan Bank.** Pinjaman lembaga Keuangan Bukan Bank adalah Pinjaman yang berasal dari Lembaga keuangan non Bank berupa uang untuk waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu sesuai ketentuan pinjaman untuk melakukan investasi dan operasional kerja perusahaan.

## **TATA CARA PENGISIAN BLOK VI.: CATATAN**

***Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian pada Kuesioner.  
Berikan catatan-catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.***

#### BLOK IV. PENDAPATAN/PENGELUARAN USAHA TAHUN 2012

Uraian (1)	Nilai ( Rupiah ) (2)
1. Jumlah pendapatan usaha	
2. Jumlah pengeluaran usaha	

#### BLOK V. PERMODALAN

1.a. Status penanaman modal: Fasilitas PMDN 1      Fasilitas PMA 2      Non Fasilitas 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Jika 1.a berkode 2 (PMA) negara utama penanam modal : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Persentase permodalan: Pemerintah pusat/daerah : ..... %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Swasta nasional/perorangan : ..... %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Asing : ..... %	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Jumlah : 100 %	1 0 0
3. Sumber modal: ( <i>pilihan boleh lebih dari satu</i> ) Sendiri/saham -1      Pinjaman Bank -4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Hibah -2      Pinjaman Lembaga Keuangan bukan bank -8	

#### BLOK VI. CATATAN


#### BLOK VII. PENGESAHAN

Nama pemberi jawaban :	
Jabatan :	
Nomor telepon :	
Tanggal pengesahan :	
Tanda tangan :	

## **KBLI CAKUPAN SURVEI**

- 91021: MUSEUM YANG DIKELOLA PEMERINTAH**
- 91022: MUSEUM YANG DIKELOLA SWASTA**
- 91023: PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA PEMERINTAH**
- 91024: PENINGGALAN SEJARAH YANG DIKELOLA SWASTA**
- 91025: TAMAN BUDAYA**
- 93221: PEMANDIAN ALAM**
- 93222: WISATA GUA**
- 91031: KEGIATAN TAMAN KONSERVASI ALAM**
- 91032: TAMAN NASIONAL (TN)**
- 91033: TAMAN HUTAN RAYA (TAHURA)**
- 91034: TAMAN WISATA ALAM (TWA)**
- 91035: HUTAN LINDUNG (HL), SUAKA MARGASATWA (SM), DAN CAGAR ALAM (CA)**
- 91036: TAMAN LAUT**
- 91037: TAMAN BURU DAN KEBUN BURU**
- 93223: WISATA PETUALANGAN ALAM**
- 93231: WISATA AGRO**
- 93239: DAYA TARIK WISATA BUATAN/BINAAN MANUSIA LAINNYA**
- 68120: KAWASAN PARIWISATA**
- 93210: KEGIATAN TAMAN BERTEMA ATAU TAMAN HIBURAN**
- 93232: TAMAN REKREASI/TAMAN WISATA**
- 93233: KOLAM PEMANCINGAN**
- 93241: ARUNG JERAM**
- 93242: WISATA SELAM**
- 93243: DERMAGA MARINA**
- 93249: WISATA TIRTA LAINNYA**



**Badan Pusat Statistik**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010

Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-5

Faks : (021) 3857046.

Email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id). Homepage: <http://www.bps.go.id>



# DATA MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id



## Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6 – 8, KotakPos 1003, Jakarta – 10010  
Telepon : 3811195, 3842508, 3810291 – 5  
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385  
Fax : 3857046, E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.bps.go.id>

